



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2019



DAFTAR ISI

Content

PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	2
VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Report</i>	7
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	13
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN <i>Organization Structure</i>	20
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Highlights</i>	21
INFORMASI SAHAM <i>Shares Information</i>	22
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis & Discussion</i>	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	33
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	37
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners Profile</i>	55
PROFIL DIREKSI <i>The Board of Directors Profile</i>	63
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Management Responsibility</i>	69
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>Consolidated Financial Statement</i>	70



Cover Depan | **Front Cover**
Laporan Tahunan | *Annual Report*
2019



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriacia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia Nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional, Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 tertanggal 17 Februari 2020 sehubungan dengan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021773.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 12 Maret 2020.

PT Kokoh Inti Arebama Tbk was established based on the Notarial Deed of Fitriacia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001, as the Acting Notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01.TH.2001 dated 25 July 2001, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated 26 October 2001, Supplement Number 6683. Operationally, Company starts its operation on Year 2004.

Company's Articles of Association has been amended several times, latest by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 dated 17 February 2020 regarding Adjustment of Company's Business Field according to the Indonesian Standard Classification of Business Field (KBLI) Year 2017. The deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-0021773. AH.01.02.TAHUN 2020 dated 12 March 2020.



KANTOR PUSAT:

Graha Mobisel, Lt.3
Jl. Buncit Raya No.139
Jakarta Selatan - 12740
Telp: (+62 21) 7971190 / 7971153
Fax: (+62 21) 7971090
Website : www.pt-kokoh.com

*) Sejak tanggal 11 Mei 2020

HEAD OFFICE:

Graha Mobisel, 3rd floor
Jl. Buncit Raya No.139
Jakarta Selatan - 12740
Telp.: (+62 21) 7971190 / 7971153
Fax: (+62 21) 7971090
Website : www.pt-kokoh.com

*) Effective from 11 May 2020

Pada masa awal berdirinya, Perseroan merupakan distributor tunggal untuk produk-produk yang dihasilkan oleh PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, serta didukung oleh jaringan pemasaran dan distribusi yang luas di Indonesia, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bital Asia untuk mendistribusikan produk-produknya.

In its early establishment, Company was the sole distributor for products produced by PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. Along with the growth of Company's business, supported with wide distribution and marketing network across Indonesia, Company gained trusts for partnership with Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bital Asia to distribute their products.

Pada tanggal 9 April 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian, pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co., Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group (SCG) yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

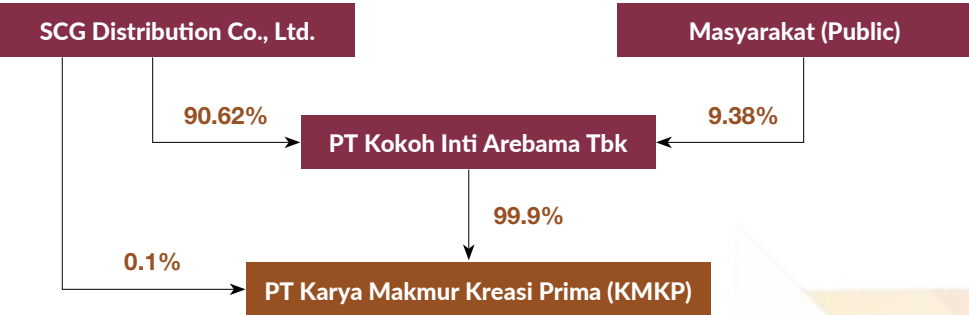
On 9 April 2008, Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange, and Company status changed to Public Company. Then, on 3 June 2011, Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group (SCG) with Head Quarter at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution, Co., Ltd. melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 81.721.900 lembar saham.

SCG Distribution, Co., Ltd. conducted Tender Offer on 5 July 2011 until 3 August 2011 to absorb 187,227,502 shares from the Public. To comply with the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency rule No. IX.H.1, as of 31 December 2016, Company has sold back its shares from Tender Offer to Public amounted to 81,721,900 shares.

Saat ini Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9%. Berikut adalah skema kepemilikan saham Perseroan:

Currently, Company has one subsidiary, i.e. PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with total share ownership of 99.9%. Below is the Company's shareownership diagram:





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan Izin Prinsip Perluasan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Supermarket Bahan Bangunan. Dengan demikian, ruang lingkup usaha Perseroan yang semula hanya bergerak di bidang perdagangan besar sebagai distributor bahan bangunan, diperluas ke bidang usaha retail bahan bangunan.



LINES OF BUSINESS AND ACTIVITIES

In year 2017, Company obtained the Principal License for Expansion from the Head of Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) to conduct business activities in the field of Building Materials Supermarket. Thus, the scope of the Company's business activities which was originally engaged in wholesale trading as a distributor of building materials, was expanded to retail business.



Dengan jaringan distribusi yang luas, Perseroan mendistribusikan beragam produk yang dihasilkan oleh anak Perusahaan Siam Cement Group (SCG) terutama yang berbasis produksi di Indonesia, diantaranya keramik lantai, keramik dinding, genteng keramik, granit, readymix, bata ringan dan semen. Untuk bidang usaha retail, sampai dengan tahun buku 2019, Perseroan telah memiliki 6 cabang supermarket bahan bangunan dengan nama "Belanja Keramik" yang berlokasi di Bogor, Tangerang, Bekasi, dan Cikarang; dengan produk yang ditawarkan meliputi keramik lantai, keramik dinding, granite/porselen dengan brand utama KIA.

Di tahun 2019, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk Keramik yaitu keramik lantai, keramik dinding dan genteng keramik yang dikeluarkan oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek KIA dan Impresso; produk Granit dengan merek Cotto, Prime, Florence dan KIA; produk Readymix dengan merek SCG Readymix; produk Bata Ringan dengan merek SCG Smart Block dan Bezt Block; dan produk Semen dengan merek Semen SCG.

With wide distribution network, Company distributes various products produced by subsidiary companies of Siam Cement Group (SCG) especially those with production base in Indonesia, such as ceramic floor tile, wall tile, roof tile, granite tile, readymix, lightweight concrete and cement. For retail business, as of book year 2019, Company has 6 branches of building materials supermarket with the name "Belanja Keramik" located in Bogor, Tangerang, Bekasi, and Cikarang; with the range of products offered consists of ceramic floor tile, wall tile, and granite tile with the main brand KIA.

In year 2019, Company focused on the distribution of Ceramic product, i.e. floor tile, wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas with the brand KIA and Impresso; Porcelain product with the brand of Cotto, Prime, Florence and KIA; Readymix product with the brand SCG Readymix; Lightweight Concrete product with the brand SCG Smart Block and Bezt Block; and Cement product with the brand SCG Cement.

Berikut adalah data Kantor Cabang dan toko retail “Belanja Keramik”:

Below is the List of Branches and retail shop “Belanja Keramik”:

<p>1. Cabang Bandung Jl. Satria Raya I, no 4 Caringin, Bandung - 40224 Telp : (022) 5411418, 5412267 Fax : (022) 5411419</p>	<p>2. Cabang Surabaya Jl. Jajar Tunggal Utara V/blok I No. 39 Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya - 60229 Telp : (031) 5669910 / 5669930 Fax : (031) 5621809</p>
<p>3. Belanja Keramik Cileungsi Jl. Raya Narogong KM 51.9 Cileungsi, Bogor - 16820 Telp : (021) 82497782</p>	<p>4. Belanja Keramik Cikarang Jl. Imam Bonjol no. 3 Sukadanau, Cikarang - 17530 Telp : 087881492000</p>
<p>5. Belanja Keramik Bekasi Kali Abang Jl. Kaliabang tengah no. 159 Bekasi Utara, Bekasi - 17125 Telp : 081584192000</p>	<p>6. Belanja Keramik Kranji Jl. Pemuda No.1 Bekasi Barat, Bekasi - 17145 Telp : 081574332000</p>
<p>7. Belanja Keramik Cipondoh Jl. K.H. Hasyim Ashari No.8 Cipondoh, Tangerang - 15148 Telp : 081584192000</p>	<p>8. Belanja Keramik Cibinong Jl. Raya Cikaret No.18, Harapan Jaya Bogor, Jawa Barat – 16914 Telp : 081517232000</p>

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institution*



■ **Akuntan Publik | Public Accountant**

Siddharta Widjaja & Rekan

33rd Floor Wisma GKBI
 Jl. Jenderal Sudirman 28 Jakarta 10210
 Telp. : +62 (21) 574 2333, 574 2888
 Fax. : +62 (21) 574 1777, 574 2777

■ **Biro Administrasi Efek | Share Registrar**

PT. Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
 Telp. : + 62 (21) 2974 5222
 Fax. : + 62 (21) 2928 9961

■ **Notaris | Public Notary**

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.

Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A
 Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
 Telp. : +62 (21) 5689278
 Fax. : +62 (21) 5601142



VISI DAN MISI *Vision and Mission*

visi | vision

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

To be the leading company in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products, both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

misi | mission



- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.
- *To offer the right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers.*
- *To build strong nationwide distribution network.*
- *To improve efficiency in business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction.*
- *To develop employees' engagement and capability as well as to create sustainable business relationship to all stakeholders.*



NITHI PATARACHOKE

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sehubungan dengan jalannya kepengurusan PT Kokoh Inti Arebama Tbk sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kondisi perekonomian 2019

Di tahun 2019, perekonomian global mengalami pertumbuhan sebesar 2,3%. Nilai pertumbuhan ini merupakan yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global ini, ditambah dengan meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China, telah memberikan dampak terhadap perekonomian semua negara, tidak terkecuali

Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2019, the Board of Commissioners have carried out its supervisory and advisory functions with regards to the management of PT Kokoh Inti Arebama Tbk as set out in the laws and regulations, and Articles of Association of the Company.

Economic conditions 2019

In 2019, global economic growth grew by 2.3%. This is the lowest growth rate in the past 10 years. The slowdown of global economy, added with the escalating of trade tension between the United States and China, has impacted the world economy, including Indonesia. The escalation of the trade tension has impacted on global demand for commodities and caused commodity price to decrease. This



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Indonesia. Meningkatnya ketegangan perdagangan tersebut telah mempengaruhi permintaan global terhadap komoditas dan menyebabkan turunnya harga komoditas. Hal ini memberikan dampak terhadap perekonomian nasional yang mana Indonesia merupakan negara pengekspor komoditas, diantaranya karet, minyak kelapa sawit dan batubara. Meskipun demikian, didukung oleh kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetap kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,02%, dengan konsumsi rumah tangga dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap terjaga.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Penjualan Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 1,62 triliun, mengalami penurunan sebesar 7,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,75 triliun. Penurunan penjualan di tahun 2019 diikuti dengan terjadinya peningkatan Rugi Bersih Perseroan sebesar 86,57% yaitu dari Rp. 10 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 18,6 milyar di tahun 2019.

Di tahun 2019 perlambatan pertumbuhan ekonomi juga menasar pada sektor properti. Hal ini secara langsung memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap usaha – usaha yang dilakukan Direksi yang telah mengambil langkah-langkah strategis dan mengimplementasikan rencana operasional yang efektif dan efisien di dalam menjalankan pengurusan Perseroan guna memberikan kontribusi lebih terhadap nilai Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019 Direksi telah bekerja dengan baik. Hal ini terlihat dari keputusan bisnis yang diambil Perseroan dalam melihat peluang dan kesempatan yang ada agar mampu bersaing di tengah tantangan dan kompetisi pasar yang sangat ketat. Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk meningkatkan produktivitas bisnis guna mencapai nilai perusahaan yang lebih baik kedepannya.

has impacted on the national economy as Indonesia is the commodity exporting countries such as rubber, palm oil and coal. Nevertheless, supported with policies implemented by the Indonesian Government, in 2019 Indonesia economy remain strong with the growth rate of 5.02%, with domestic consumption and consumer confidence rate is well maintained.

Assessment of the Board of Director's Performance

Company's sales in 2019 amounted IDR 1.62 trillion, decreased by 7.57% compared to 2018 amounted IDR 1.75 trillion. The decrease of sales in 2019 was followed by the increase of Company's Net Loss by 86.57%, i.e. from Rp. 10 Billion in 2018 to Rp. 18.6 billion in 2019.

In 2019, the slowdown of economic growth also impacted the property sector. This has given direct impact towards Company's performance. The Board of Commissioners appreciate the efforts done by the Board of Directors who has taken strategic steps and implement effective and efficient operational plan in management of the Company in order to give additional contribution to the value of the Company.

The Board of Directors has performed satisfactorily throughout 2019. This is reflected in the Company's business decision in seizing the opportunities to stay competitive in the midst of highly competitive and challenging market. Board of Commissioners will always support the Board of Directors' plans to increase business productivity to achieve better company value in the future.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Di tahun 2019, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi atas kebijakan dan aktivitas Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi telah menyajikan informasi yang benar, akurat dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang meliputi Keterbukaan Informasi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Evaluasi atas rencana strategis dan operasional Perseroan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan Perseroan untuk mencapai target-target perusahaan diteliti dan ditelaah guna mampu memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Target yang di tetapkan Perseroan tersebut mempertimbangkan kompetensi sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan, teknologi informasi yang memadai dan kemampuan distribusi yang baik.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali pertemuan gabungan dengan anggota Direksi selama tahun 2019. Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi sehubungan dengan kebijakan yang dilakukan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan, dan memberikan arahan kepada Direksi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil Perseroan tidak lepas dari peran serta Dewan Komisaris sebagai pengawas. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mampu membangun sistem, struktur dan budaya yang baik, serta Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar kualitas yang berlaku.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap semua kebijakan manajemen yang diambil.

Supervision of the Implementation of Company's Strategy

In 2019, Board of Commissioners was assisted by Audit Committee in conducting supervision and performance evaluation of the Board of Directors for policies and activities of the Company. This is to ensure that Board of Directors have presented information correctly, accurately and in accordance with principles of Good Corporate Governance, which consists of transparency, accountability, independence, responsibility and fairness.

The Board of Commissioners periodically evaluates the Company's strategic and operational plans. Activities done by the Company to achieve the targets was examined in order to give recommendation to the Board of Directors in management of the Company. Company's target was set with consideration of human resources competency, innovation and development, sufficient information technology and good distribution.

Frequency and Methods of Advice Given to the Members of the Board of Directors

During 2019, the Board of Commissioners has conducted 3 joint meetings with members of the Board of Directors. Board of Commissioners consistently conducts its supervisory and advisory function to members of the Board of Directors in relation to the Company's management policies, management mechanism and Company's operation, and provide direction to the Board of Directors.

Policies taken by the Company are inseparable from the Board of Commissioners' supervisory role. Implementation of Good Corporate Governance will be able to develop a good system, structure and culture, and Company will always comply to the applicable regulations and standard quality.

The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee has carried out its supervisory duties and give recommendation and advice the Board of Directors regarding all policies taken by the management.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan kinerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi selama 2019, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan indikator-indikator pencapaian cukup realistis. Dewan Komisaris yakin dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi untuk memperbaiki kinerja Perseroan selama 2019, baik secara struktur organisasi, manajemen operasional dan kinerja keuangan.

Dewan Komisaris berpendapat ditengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional, serta efek dari perang dagang yang berkepanjangan dan penyebaran virus corona, akan turut mempengaruhi kondisi perusahaan di tahun 2020. Akan tetapi dengan konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga, peningkatan pengeluaran pemerintah untuk perumahan rakyat dan infrastruktur, beserta pertumbuhan konstruksi, properti dan real estat, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencapai kinerja Perseroan yang baik di tahun 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk terus menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap aktivitas Perseroan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan mendukung Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta membantu Perseroan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan implementasi GCG secara berkelanjutan, yang mana kemudian turut serta mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menjalankan komitmen GCG dengan baik dan telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi GCG secara berkelanjutan. Jajaran manajemen telah menjadikan GCG sebagai bagian dari Budaya Perseroan, yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya Visi, Misi dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem

Outlook on Company's Business Prospects

Based on the performance shown by the Board of Directors during 2019, Board of Commissioners believes that the business prospects and achievement indicators are quite realistic. The Board of Commissioners is convinced of the various efforts of the Board of Directors to improve Company's performance during 2019, both in terms of organizational structure, operational performance and financial performance.

The Board of Commissioners believes that in the midst of a slowdown of global and national economic growth, added with the impact of trade war and the spread of corona virus, will give impact to the Company performance in 2020. However, with maintained household consumption, increase of government spending on public housing and infrastructure, along with the growth in construction, property and real estate, the Board of Commissioners is optimistic that Company can achieve satisfactory performance in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners supports Company to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) practice in every activity of the Company. Implementation of Good Corporate Governance will support Company to comply with the applicable regulations, and help Company in making improvement and perfection to the implementation of GCG continuously, which then will contribute to the achievement of Company's vision and mission.

The Board of Commissioners assessed that Company has implemented its commitment for GCG and has taken steps to improve the quality and coverage of Good Corporate Governance. Management has made GCG as the Corporate Culture, in which the implementation is supported by Company's values.

Company has the commitment to continuously implement GCG. This commitment is supported with the Vision, Mission and Corporate values that is clear and realistic which is periodically evaluated by the Board of Commissioners and Board of Directors, strong Internal Control System, consistent

pengendalian internal yang kuat, Penerapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya, serta Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.

Implementation of Code of Ethics, and Charter for Board of Commissioners, Board of Directors and committees.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019 dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020.

Changes in the Board of Commissioner's Composition

Company changed the composition of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 June 2019 and at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 23 January 2020.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019 sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 20 June 2020 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPST 20 Juni 2019 <i>Before AGMS 20 June 2019</i>	Setelah RUPST 20 Juni 2019 <i>After AGMS 20 June 2019</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Aree Chavalitcheewingul	Nithi Patarachoke
Komisaris <i>Commissioner</i>	Nithi Patarachoke	Surasak Kraiwitthaicharoen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Nantapong Chantrakul	Paramate Nisagornsen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Anusorn Potchanabanpot	Anusorn Potchanabanpot
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ruedee Klinsrisuk	Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jiraporn Koosuwan	Jiraporn Koosuwan

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPSLB 23 Januari 2020 <i>Before EGMS 23 January 2020</i>	Setelah RUPSLB 23 Januari 2020 <i>After EGMS 23 January 2020</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nithi Patarachoke	Nithi Patarachoke
Komisaris <i>Commissioner</i>	Surasak Kraiwitthaicharoen	Surasak Kraiwitthaicharoen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Paramate Nisagornsen	Paramate Nisagornsen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Anusorn Potchanabanpot	Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ruedee Klinsrisuk	Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jiraporn Koosuwan	Jiraporn Koosuwan



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak di Perseroan dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya dalam mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan peran pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi agar pertumbuhan kinerja dapat tercapai.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami yakin dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan, Perusahaan mampu mewujudkan visi dan misinya serta menambah nilai perusahaan.

Concluding Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank you and give highest appreciation to all parties in the Company and all employees for the hard work, commitment and dedication in supporting all working lines of the Company, particularly to the Board of Directors who has shown good performance in the implementation of the Company's operations. Board of Commissioners always commit to improve the supervisory role and in giving a constructive direction to the Board of Directors to achieve the Company's target performance.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for the trust and supports given to the Company. We trust with continuous support from all stakeholders, Company will able to realize its vision and mission and added value to the Company.

Jakarta, 17 April 2020

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Nithi Patarachoke

Komisaris Utama | *President Commissioner*



**NARONGSAK
NGAMAMORNPIRAT**

Direktur Utama | *President Director*

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Direksi PT Kokoh Inti Arebama Tbk untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2019. Laporan kinerja yang kami sampaikan ini sesuai dengan laporan hasil audit oleh Auditor Independen Siddharta Widjaja dan Rekan, member dari KPMG dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".

Kondisi Perekonomian 2019

Pertumbuhan perekonomian global di tahun 2019 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2018, dimana pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 2.9%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi global yang sangat signifikan ini terutama disebabkan oleh

Respected Shareholders and Stakeholders,

In this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Kokoh Inti Arebama Tbk to deliver the Company's performance report ending 31 December 2019. This performance report is in accordance with the audit report result by Independent Auditor Siddharta Widjaja and Rekan, a member of KPMG with the opinion "present fairly, in all material respects".

Economic Conditions 2019

Global economic growth in 2019 experienced a slowdown compared to 2018, whereby global economic growth only grew at 2.9%. Significant contraction of the global economic growth is mainly caused by the trade war between the United States and China which directly or indirectly have



LAPORAN DIREKSI *Board of Directors Report*

perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan imbas terhadap perekonomian Indonesia. Perang dagang yang berkelanjutan ini telah menyebabkan jatuhnya harga komoditas yang diperdagangkan dunia seiring dengan berkurangnya permintaan terhadap komoditas tersebut. Sejak akhir tahun 2019, merebaknya virus corona (Covid-19) di China telah menyebabkan banyak perusahaan terpaksa menghentikan kegiatan usahanya, sehingga rantai pasokan barang dan jasa terganggu. Hal ini kemudian menyebabkan ketidakseimbangan antara demand dan supply di dunia, yang mana kemudian memberikan dampak terhadap Indonesia.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 masih menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global, dengan angka pertumbuhan sebesar 5,02%. Terjaganya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah, didukung dengan implementasi kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan pemerintah turut serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan di tahun 2019

Meskipun perekonomian nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, namun permintaan terhadap keramik selama tahun 2019 masih tumbuh relatif lambat. Hal ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan properti sejak tahun 2013 dan turunnya konsumsi rumah tangga. Selain itu masuknya produk impor keramik dari China dan India juga memberikan tekanan yang mendalam pada industri keramik lokal.

Penjualan keramik Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,04% dan produk granit mengalami penurunan sebesar 2,86% dibandingkan dengan penjualan tahun 2018.

Konsumsi dalam negeri untuk semen pada tahun 2019 juga mengalami perlambatan yang disebabkan oleh tingginya persaingan di industri semen terlepas dari maraknya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah, seperti pembangunan ruas jalan tol, perluasan bandara, pelabuhan, waduk dan lainnya. Konsumsi semen di

give impact towards Indonesia economy. The continuous trade war has caused the fall of commodity prices traded world wide in line with the drop of demand towards those commodities. Since the end of 2019, the spread of corona virus (Covid-19) in China has forced many companies to stop its business activities, which then causing disruption to the supply chain of many goods and services. This has caused imbalance between the world demand and supply, which then impacted Indonesia.

Overall, Indonesia economic condition in 2019 still show resiliency in the midst of global uncertainty, with the growth rate of 5.02%. Well maintained domestic demand, especially household consumption and government expenditure, supported with strategic polices implemented by the government contributes to Indonesia's economic growth.

Comparison of Target and Company Achievement in 2019

Though the national economic growth grew by 5.02%, but demand for ceramic during 2019 still relatively slow. This is due to the slow down in property growth since 2013 and decreased of household consumption. Additionally, the increase of imported ceramic tile from China and India has further pressurized the local ceramic industry.

Company sales for Ceramic in 2019 decreased by 7.04% and granite products also experienced a decrease of 2.86% compared to sales year 2018.

Domestic cement consumption in 2019 also experiencing a slow down due to high competition in cement industry in spite of many infrastructure developments by government, such as highway construction, expansion of airport, ports, reservoirs and others. Cement consumption in the retail sector also experienced pressure. Company's cement sales in

sektor retail juga mengalami tekanan. Penjualan semen Perseroan di tahun 2019 mengalami perlambatan sebesar 4,90% di tengah persaingan yang cukup ketat yang disebabkan oleh kelebihan pasokan.

Penjualan Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 1,62 triliun, mengalami penurunan penjualan sebesar 7,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,75 triliun, yang merupakan 80,32% dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor politik terutama Pemilihan Umum yang telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi sehingga terjadi pelemahan Rupiah, dan menyebabkan Perusahaan mengalami peningkatan kerugian menjadi Rp.18,6 Miliar, meningkat 86,6% dari tahun lalu.

Implementasi Kebijakan Strategis

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki strategi untuk mendapatkan nilai penjualan yang lebih tinggi dengan berfokus pada perluasan jaringan distribusi, diantaranya melalui bisnis retail "Belanja Keramik" yang dijalankan Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan untuk memperluas ke segmen pasar ubin keramik Homogeneous Tile berukuran besar untuk merespon terhadap permintaan pasar yang bergeser ke arah ubin berukuran lebih besar.

Tantangan

Tahun 2019 memberikan tantangan yang cukup berat bagi Perseroan sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, perlambatan sektor properti dan real estate, kelebihan pasokan keramik, semen dan bata ringan. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan dan perang harga antar perusahaan yang mana telah menyebabkan terjadinya penurunan harga jual semen yang cukup signifikan, ditambah dengan fluktuasi nilai tukar US Dollar yang berpengaruh secara langsung terhadap produk-produk yang diimpor oleh Perseroan, terutama produk granit dari China.

Tantangan pada tahun 2020 adalah meluasnya penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) baik secara global maupun nasional, dan telah menyebabkan penurunan signifikan terhadap aktifitas ekonomi nasional dan global. Salah satu upaya untuk memutus

2019 experienced a decrease by 4.90% in the midst of intense competition caused by oversupply.

Company sales in 2019 amounted to IDR 1.62 trillion, a decrease of sales by 7.57% compared to 2018 amounted to Rp 1.75 trillion, which is 80.32% of the target set by the Company impacted from political factor especially the General Election which has caused economic uncertainty causing weakening of Rupiah, and caused the Company to experience increase in Loss to IDR18.6 billion, increased 86.6% from last year.

Strategic Priorities Implementations

In 2020, Company has the strategy to gain higher sales by focusing on the expansion of distribution network, among others is through retail business "Belanja Keramik" which was managed by the Company since 2017. Besides that, Company also consider to expand to the bigger size Homogeneous Tile market segment to respond to shifting market demand towards larger size tile.

Challenges

Year 2019 was a challenging year for the Company as building materials distribution company as national economic growth, property and real estate sector experienced slowdown, and oversupply of ceramic, cement and lightweight concrete. This has caused high competition and price war between companies which resulted in significant decrease of selling price for cement, added with the fluctuation of US Dollar which directly impacted towards products imported by the Company, especially granite tile product from China.

The challenge in 2020 is the spread of pandemic corona virus (Covid-19), globally dan nationally, dan have caused significant decrease to the global and national economic activity. One way to stem the spread of Covid-19 is by implementing the lockdown, and limits the outdoor



LAPORAN DIREKSI *Board of Directors Report*

rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan penerapan lockdown, dan pembatasan aktifitas di luar rumah. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) sejak bulan Maret 2020 dan hal ini telah menyebabkan pembatasan aktifitas perdagangan di berbagai sektor, yang mana kemudian menyebabkan meningkatnya angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawan. Hal ini kemudian berdampak terhadap penurunan tingkat konsumsi nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS juga merupakan salah satu tantangan bagi Perseroan karena beberapa produk yang dijual Perseroan merupakan produk impor sehingga, fluktuasi nilai tukar dolar AS memberikan dampak besar bagi bisnis Perseroan.

Prospek Bisnis

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 diprediksi akan mengalami perlambatan seiring dengan meluasnya penyebaran Covid-19, dan pemerintah telah melakukan revisi target pertumbuhan ekonominya. Pemerintah tetap optimis bahwa Indonesia akan mampu melewati masa sulit ini dan tumbuh menjadi 4,2% - 4,6% di tahun 2020 dan kembali meningkat di tahun 2021 pasca berakhirnya Covid-19.

Pemulihan ekonomi baik di tingkat global maupun domestik diharapkan mampu mendorong daya beli masyarakat, sehingga daya serap produk yang didistribusikan oleh Perseroan semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan tersebut diharapkan juga berdampak positif pada kegiatan usaha dan pertumbuhan perekonomian rumah tangga yang berdampak sekaligus pada pertumbuhan penjualan Perseroan.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 yang diperkirakan akan melemah, untuk mencapai target penjualan pada tahun 2020 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2020.

activities. Indonesian Government has implemented Large Scale Social Distancing since March 2020 and this has caused limitation of trading activities in various sector, which then caused an increase of lay-offs. This will impact to the decrease of national consumption rate dan Indonesia economic growth in 2020. Besides that, fluctuation of the Indonesia currency exchange rates towards US Dollar is another challenge for the Company as some products sold by the Company were imported products, therefore fluctuation of US Dollar exchange rate gives a significant impact to the business.

Business Prospects

Indonesia economic growth in 2020 is projected to experience a slowdown following the spread of Covid-19, dan government has made revision to the economic growth target. Government remain optimist that Indonesia will able to get through this tough period and grow by 4.2% - 4.6% and will increase in year 2021 after the end of Covid-19.

Economic recovery at global and domestic level is expected able to boost consumer purchasing power, so that products distributed by the Company can be absorb well. The targeted economic growth is expected to give positive impact on the business activities and growth of household economy which impact simultaneously on the Company's sales growth.

Looking at the prospect of Indonesia's economic growth in 2020 that is projected to be weak, to achieve sales target in 2020 with hard work, good cooperation from all division in the Company and supported by improvement of the existing product quality, followed by improvement in customer service quality, it is expected that the Company can achieve better results in 2020.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Di tahun 2019, Perseroan tetap menerapkan 4 Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari:

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab sosial

Selain melaksanakan 4 Nilai Inti Siam Cement Group, Perseroan di tahun 2019 juga mengimplementasikan "9 Lives Saving Rules" yaitu program yang harus dijalankan oleh semua anak perusahaan Siam Cement Group, termasuk seluruh anak perusahaan yang ada di Indonesia untuk program keselamatan kerja karyawan.

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan, dan Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul.

Implementation of Corporate Governance

In 2019, Company continue to apply Siam Cement Group Four Core Values, consists of:

- *Adherence to fairness*
- *Dedication to excellence*
- *Belief in the value of individual*
- *Concern for social responsibility*

Besides implementing the 4 Core Siam Cement Group Values, in 2019 Company also implement "9 Lives Saving Rules" a program that must be applied by all Siam Cement Group subsidiaries, including all subsidiaries in Indonesia for employee safety programs.

Company will continue to implement the principles of Good Corporate Governance. Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspect of the practice of Good Corporate Governance (GCG). Company realized that Good Corporate Governance especially in financial management is a major pillar in establishing the company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions well, especially in performing supervisory function attached to all Company's operations. Internal control is also performing well through the Internal Audit Unit which periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.

Competent, qualified and matching human resources with the business needs are major asset of the Company. Company also realized at the importance of human resource development. The success of the Company is determined by the quality of the people who work in it. Company conducted management training both internally or involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the Company, and Company also prioritized the development of human resources by providing a clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior working organization.



LAPORAN DIREKSI *Board of Directors Report*

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sepanjang 2019 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup.

Perubahan pada Komposisi Direksi

Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang di selenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019 dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020.

Komposisi anggota Direksi Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019 sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR)

As a Company that grow and expand in Indonesia, Company strives to contribute positively to the surrounding communities and to Indonesian people in general. Therefore, Company constantly balances its business activities by contributing to society by carrying out corporate social responsibility activities.

Throughout 2019, Company has demonstrated its commitment to implement CSR programs to grow together with all stakeholders characterized by CSR activities aimed for the communities, employees and environment.

Changes in the Board of Directors' Composition

Company changed the composition of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019 and at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 23 January 2020.

The composition of Board of Directors before and after the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 20 June 2019 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPST 20 Juni 2019 Before AGMS 20 June 2019	Setelah RUPST 20 Juni 2019 After AGMS 20 June 2019
Direktur Utama <i>President Director</i>	Narongsak Ngamamornpirat	Narongsak Ngamamornpirat
Direktur <i>Director</i>	Susalak Khiew-Orn	Susalak Khiew-Orn
Direktur <i>Director</i>	Preeda Phothisuwan	Preeda Phothisuwan
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Dwi Indarto	Sumanto

Komposisi anggota Direksi Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 sebagai berikut:

The composition of Board of Directors before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPSLB 23 Januari 2020 <i>Before EGMS 23 January 2020</i>	Setelah RUPSLB 23 Januari 2020 <i>After EGMS 23 January 2020</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Narongsak Ngamamornpirat	Narongsak Ngamamornpirat
Direktur <i>Director</i>	Susalak Khiew-Orn	Susalak Khiew-Orn
Direktur <i>Director</i>	Preeda Phothisuwan	Preeda Phothisuwan
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Sumanto	Y. Agung Kuncoro Hadi

APPREIASI DAN PENUTUP

Mewakili Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we convey our gratitude to all of our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance, and the whole team who have worked hard to contribute to the achievement of our goals.

Jakarta, 17 April 2020

Atas nama Direksi,

On Behalf of the Board of Directors,

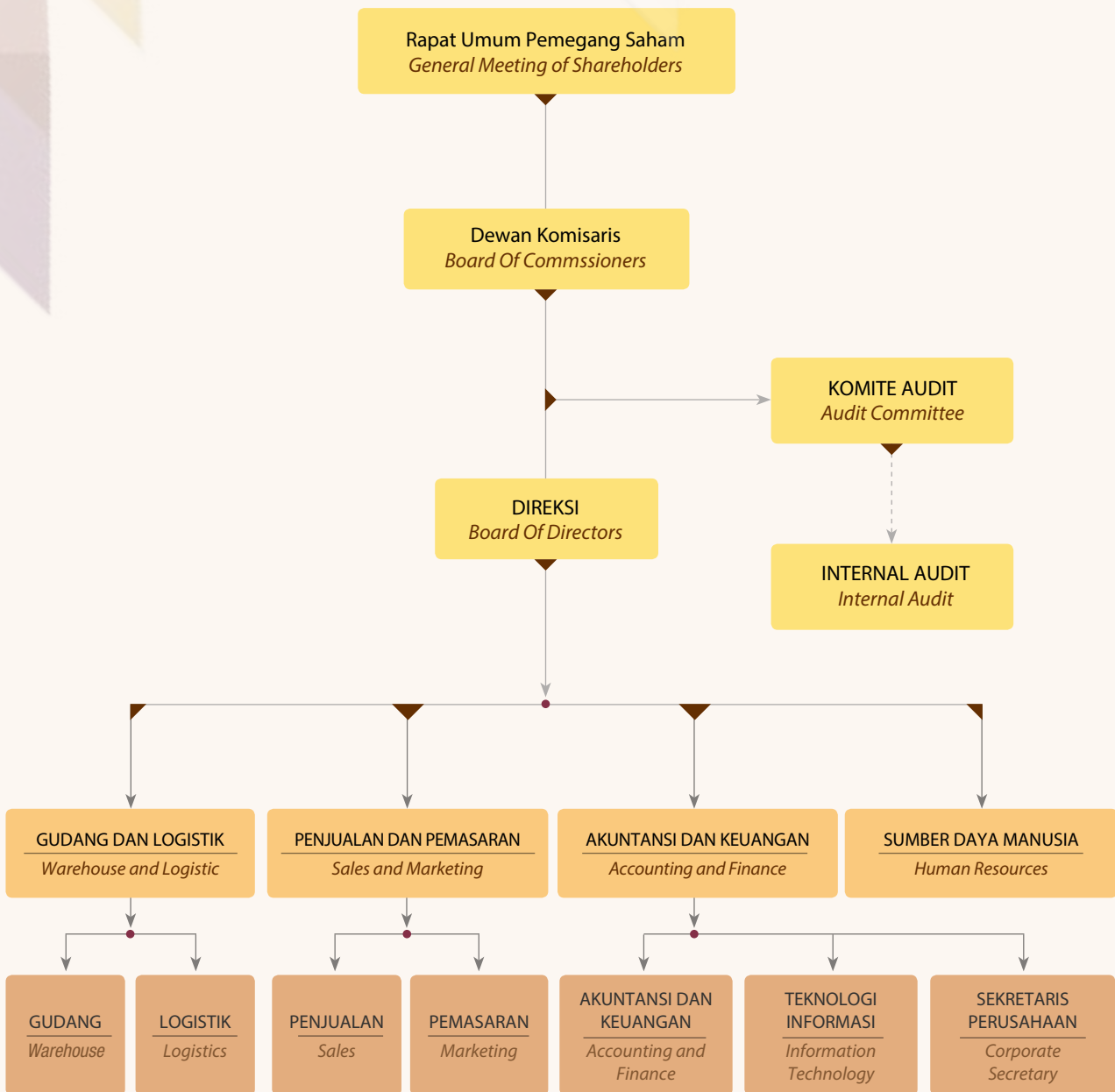


Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama | *President Director*



STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*





IKHTISAR DATA KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidation Financial Highlights

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2019 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan:

Regarding the performance achievement in 2019, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Registered Public Accountant Siddharta Widjaja & Partner (KPMG) with opinion "Present fairly, in all material respects", we present the following key analysis:

Dalam Rupiah Penuh

In full amount of Rupiah

Laba (Rugi) Komprehensif	2019	2018	2017	Comprehensive Income (Loss)
Penjualan	1,618,048,001,660	1,750,649,236,912	1,605,317,945,521	Sales
Laba Kotor	181,042,537,769	244,036,025,116	270,900,909,540	Gross Profit
Rugi Usaha	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	(7,244,550,782)	Operating loss
Rugi Bersih	(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	(14,597,991,710)	Net loss
Rugi Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada:				Loss Comprehensive Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	(17,051,294,626)	(8,484,812,173)	(9,660,298,274)	Owner of the Company
Kepentingan non Pengendali	(44)	195	(196)	Non-controlling Interests
Jumlah	(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	(9,660,298,470)	Total
Rugi Bersih per Saham (Rp)	(19.01)	(10.19)	(14.88)	Net Loss per share (in IDR)
Posisi Keuangan	2019	2018	2017	Financial Position
Jumlah Aset	652,346,214,673	855,572,807,455	743,789,368,008	Total Assets
Jumlah Liabilitas	566,317,879,403	752,493,177,515	632,224,926,090	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	86,028,335,270	103,079,629,940	111,564,441,918	Total Equity
Arus Kas	2019	2018	2017	Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	11,136,444,441	2,508,530,205	(16,750,848,583)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(8,421,528,151)	(4,622,427,529)	146,193,519	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(15,000,000,000)	15,000,000,000	-	Cash Flow from Financing Activities
Rasio keuangan dan Informasi lain	2019	2018	2017	Financial Ratios and Other Information
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan	11.19%	13.94%	16.88%	Gross Profit to Sales Ratio
Rasio Rugi usaha terhadap Penjualan	-0.96%	-0.48%	-0.45%	Operating Loss to Sales Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Penjualan	-1.15%	-0.57%	-0.91%	Net Loss to Sales Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Jumlah Aset	-2.86%	-1.17%	-1.96%	Return on Assets Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Ekuitas	-21.67%	-9.69%	-13.08%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86.81%	87.95%	85.00%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	658.29%	730.01%	566.69%	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	106.99%	109.33%	114.94%	Current Ratio



INFORMASI SAHAM

Share Information

INFORMASI SAHAM | SHARES INFORMATION

Periode Period	Harga saham Share Price			Volume Perdagangan Transaction Volume	Jumlah Saham Yang Beredar Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Januari – Maret 2018	298	296	298	103,300	980,843,732	292,291,432,136
April – Juni 2018	298	230	250	22,000	980,843,732	245,210,933,000
Juli – September 2018	232	0	232	100	980,843,732	227,555,745,824
Oktober – Desember 2018	232	0	232	800	980,843,732	227,555,745,824
Januari – Maret 2019	372	179	226	497,700	980,843,732	221,670,683,432
April – Juni 2019	370	176	240	3,588,100	980,843,732	235,402,495,680
Juli – September 2019	250	152	195	1,447,600	980,843,732	191,264,527,740
Oktober – Desember 2019	200	92	110	329,100	980,843,732	107,892,810,520

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham Share Holder	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Value	persentase percentage
SCG Distribution Company Limited	888,836,488	88,883,648,800	90.62%
Publik Public	92,007,244	9,200,724,400	9.38%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%

*) Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2019

*) Based on data as of 31 Desember 2019



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review

A. TINJAUAN UMUM

Ekonomi nasional di tahun 2019 tumbuh sebesar 5,02% atau mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018, yaitu sebesar 5,17%. Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang menyumbangkan kontribusi sebesar 0,58% dari total pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2018, pertumbuhan sektor konstruksi mengalami perlambatan yaitu dari 0,61% menjadi 0,58%. Perlambatan yang terjadi pada sektor konstruksi memberikan dampak terhadap permintaan bahan bangunan, terutama produk keramik. Tambahan lagi, masuknya produk keramik impor dari China dan India menambah tekanan pada industri keramik lokal.

Penjualan Perseroan di tahun 2019 secara total mengalami penurunan sebesar 7,57% dibanding tahun 2018. Penurunan penjualan ini dipengaruhi oleh relatif lambatnya laju pertumbuhan di sektor properti dan persaingan dari masuknya produk impor keramik dari Cina dan India.

Untuk tahun 2020, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar.
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur distribusi ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.

A. GENERAL OVERVIEW

National economy grew by 5.02% in 2019 or slowed down compared to the growth in 2018, i.e. at 5.17%. Construction is one of the sectors contributed 0.58% of the total national economic growth. Nevertheless, when compared to year 2018, the growth of construction sector experiencing a slowdown, i.e. from 0.61% to 0.58%. The slowdown in construction sector give impact towards demand for building materials, especially ceramic product. Added with imported ceramic product from China and India has added pressure to the local ceramic industry.

Company's total sales in 2019 decreased by 7.57% compared to 2018. This decrease in sales was affected by the relatively slow growth in the property sector and competition from the imported ceramic products from China and India.

For year 2020, Company has well prepared with some working plan to deal with market development and intense competition by performing the following steps:

1. *Consistent implementation of corporate strategies in accordance with Corporate Vision and Mission.*
2. *Develop sales strategy program adjusted to market condition.*
3. *Improve monitoring of distribution network to various areas as an anticipation step if problem arise.*
4. *Improve delivery projection time and safety of the goods to be distributed.*
5. *Adding good quality new products with a trusted principal.*

- | | |
|--|--|
| <p>6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.</p> <p>7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik, dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat.</p> <p>8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.</p> <p>9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.</p> <p>10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.</p> <p>11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.</p> | <p>6. <i>Increase competitive value through competitive pricing scale strategy that is attractive for customers.</i></p> <p>7. <i>Implement an online integrated information technology system between headquarter and branches for an effective control of inventory management, and speed up decision making.</i></p> <p>8. <i>Optimized operational cost efficiency.</i></p> <p>9. <i>Proper management of account receivables.</i></p> <p>10. <i>Proper management of working capital and cashflow.</i></p> <p>11. <i>Training programs to support the business.</i></p> |
|--|--|

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

By implementing the working plan as mentioned above, Company confident to improve its performance in the years to come.

HUBUNGAN PRINSIPAL DAN PELANGGAN

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perseroan. Oleh sebab itu, dalam jangka panjang Perseroan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

PRINCIPAL AND CUSTOMER RELATIONSHIP

Principal is a significant stakeholder for the Company. Therefore, Company continuously maintain good relationship and make intensive communication to all principal in the long term as part of the Company's effort to improve customer service.

Kepada para pelanggan, Perseroan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan kepuasan pelanggan:

For customers, Company consistently strives to enhance customer's satisfaction. Below is the activity implemented by the Company to improve customer satisfaction:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pemetaan transportasi darat, laut dan udara • Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif • Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi • Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan pekerja di lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola • Memantau layanan kompetitor <i>trend</i> pasar agar layanan Perseroan menjadi yang terdepan dan selalu <i>up to date</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Strengthened the mapping for lands, sea and air transportation</i> • <i>Have strong network with supplier to meet customers' demand in terms of product quality, service accuracy, and competitive price</i> • <i>Improve distribution, transportation, and information technology system</i> • <i>Conduct training for sales team and field worker who have direct contact with costumers so that they can improve services, able to anticipate customers' needs, able to seek new market opportunities, and promote pick-up service</i> • <i>Monitor competitors' service trend in the market to allow the company to be in the forefront and always up to date.</i> |
|---|---|



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Review

LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi di komunitas di mana Perseroan berada. Perseroan juga selalu berupaya untuk selalu meningkatkan keselamatan kerja serta kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perseroan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perseroan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perseroan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya.

PROSPEK USAHA

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi yang cukup signifikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dengan demikian, dapat diasumsikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga akan mengalami kontraksi seiring dengan tingginya angka pengangguran yang meningkat signifikan yang disebabkan oleh terganggunya proses produksi dan konsumsi nasional.

Pemulihan ekonomi baik di tingkat global maupun domestik di perkirakan akan memerlukan waktu yang cukup panjang, termasuk juga pemulihan terhadap daya beli masyarakat. Dengan demikian, dapat diasumsikan daya serap produk yang didistribusikan oleh Perseroan akan mengalami penurunan.

ENVIRONMENT AND THE COMMUNITY

Company's commitment for the environment is implemented through environment management with consideration of the harmonious factor with the environment in every decision making. Company attempts to build good relationship with the people living surrounding the branch so that Company can give contribution to the community. Company managed to improve the safety and health of all employees by complying to the prevailing regulations, such as register all employees to social security (Jamsostek) and health insurance program, and give socialization to employees the importance of health and safety at work.

QUALITY CONTROL

Company always prioritize quality control as part of customer satisfaction enhancement. In implementing the quality control, Company always cooperate with the principal so that products produced by principle and distributed by the Company always meet the agreed quality standard.

Good quality control is a vital part for the Company as it will decide whether the Company will have cooperation with the principal.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth prospect in 2020 is expected to experience a significant contraction due to the Covid-19 pandemic. Therefore, it can be assumed that household consumption will experience contraction as well in line with high unemployment level that increased significantly due to the obstruction of production process and national consumption.

Global and domestic economic recovery is estimated requires a longer period, including recovery of customer purchasing power. Thus, it can be assumed that the absorption of products distributed by the Company will experience a decrease.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 yang diperkirakan akan mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh pandemic Covid-19, Perseroan tetap optimis bahwa pasar properti dan real estat akan membaik di tahun 2020. Dengan kerja keras, kerjasama yang baik dari semua divisi yang ada di Perseroan, didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2020. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2020 secara optimis.

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Pelanggan jasa perseroan adalah para retailer/pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perseroan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekatkan diri dengan pelanggan.

Saat ini Perseroan memiliki cabang dan gudang-gudang yang tersebar di wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real

Looking at the prospect of Indonesia's economic growth in 2020 which is projected to experience a slow down compared to 2019 which mainly caused by the Covid-19 pandemic, Company remain optimist that property and real estate market will improve in 2020. With hard work, good cooperation of all division in the Company, supported by good product quality, followed by customer service quality improvement, it is expected Company can achieve the sales target for 2020. In conclusion, Company has strong reason to view year 2020 optimistically.

MARKETING AND DISTRIBUTION

Company's customer comprises of building materials retailers, wholesalers, supermarket, and construction firms. As Indonesia's development is improving to be more justly, the existence of the customers was not only in urban areas but spread to remote areas. Thus, Company keep expanding its sales and distribution networks throughout the country to cater for customers' demands.

Currently, Company has branch office and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Analysis and Review*

time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian, tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesiapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perseroan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

SUMBER DAYA MANUSIA

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perseroan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perseroan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perseroan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program JAMSOSTEK, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), bonus bagi cabang/karyawan yang berprestasi dan tunjangan

the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the company receives repeat orders from its customers.

In addition, Company always involve communication synergy with the related principals to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the end users. Thus, the order increased continuously and distribution chain was unbroken.

HUMAN RESOURCES

Opportunities and bright prospects in the business fields being cultivated by the Company is captured with full readiness by all elements of the Company, including Human Resources. Every personnel in each business line is a skilled person whose ability is continuously improved by the Company's working environment, so they work with full dedication.

Each employee receives welfare package that covers Employees Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonus for Idul Fitri (Muslim Holiday) and Christmas, and additional bonus for those who have shown satisfactory



lainnya. Di samping itu, Perseroan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 312 (tiga ratus dua belas) orang (tidak termasuk Direksi), dengan komposisi Kepala Bagian 4 (empat) orang, Manajer 12 (dua belas) orang, Supervisor 59 (lima puluh sembilan) orang, Staf 237 (dua ratus tiga puluh tujuh) orang.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan, baik yang bersifat rutin maupun insidental, sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan "Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Knowledge" dan "Profesional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.

B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2019 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan member dari KPMG dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

performance. Company also adopts Government standard safety working program and create a conducive working environment.

Total number of employees as a whole as much as 312 (three hundred twelve) persons (exclude Board of Directors), with composition Head of Departments 4 (four) persons, Managers 12 (twelve) persons, Supervisors 59 (fifty nine), Staffs 237 (two hundred thirty seven) persons.

Management provide trainings to employees both routine and incidental according to the position and working field such as "SCG Orientation" training is for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" for Manager level, "Supervisory Skill Training" for Supervisor level, "Product Knowledge" and "Professional Selling skills" for Sales Supervisor and "Warehouse Management Training" for Head of Warehouse at each branch.

B. FINANCIAL

In regard with the performance achievement in 2019, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements that has audited by Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan, a member of KPMG, with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :

Saldo Akhir Tahun <i>At The End Of The Year</i>	2019	2018	2017
• Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	652,346,214,673	855,572,807,455	743,789,368,008
• Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	566,317,879,403	752,493,177,515	632,224,926,090
• Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	86,028,335,270	103,079,629,940	111,564,441,918
• Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	980,843,732	980,843,732	980,843,732

Untuk Tahun Berjalan <i>For The Period</i>	2019	2018	2017
• Penjualan <i>Sales</i>	1,618,048,001,660	1,750,649,236,912	1,605,317,945,521
• Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	181,042,537,769	244,036,025,116	270,900,909,540
• Rugi Usaha <i>Operating Loss</i>	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	(7,244,550,782)
• Rugi Bersih <i>Net Loss</i>	(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	(14,597,991,710)
• Rugi per Saham (dalam Rupiah) <i>Loss per Share (in IDR)</i>	(19.01)	(10.19)	(14.88)



Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2019	2018	2017
• Laba Kotor Penjualan (<i>Gross Profit/ Sales</i>)	11.19%	13.94%	16.88%
• Rugi Usaha Penjualan (<i>Operating Loss/ Sales</i>)	(0.96)%	(0.48)%	(0.52)%
• Rugi Bersih Penjualan (<i>Net Loss/ Sales</i>)	(1.15)%	(0.57)%	(0.91)%
• Rugi Bersih Aset (<i>Return On Assets</i>)	(2.86)%	(1.17)%	(1.96)%
• Rugi Bersih Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	(21.67)%	(9.69)%	(13.08)%
• Kewajiban Jumlah Aset (<i>Debt To Assets</i>)	86.81%	87.85%	85.00%
• Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	106.99%	109.33%	114.94%
• Rasio Perputaran Piutang Usaha (<i>Account Receivable Turnover Ratio</i>)	3.8 x	3.9 x	4.1 x

PENJUALAN

Penjualan tahun 2019 mencapai Rp 1,6 triliun atau turun 7,57% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 1,75 triliun. Penurunan penjualan ini sebagian besar disebabkan karena adanya penurunan penjualan keramik.

LABA KOTOR

Untuk tahun 2019 Laba Kotor Perseroan menurun dari Rp 244,04 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 181,04 miliar pada tahun 2019. Penurunan Laba Kotor sebesar 25,8% disebabkan naiknya presentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan, dimana naik dari 86% pada tahun 2018 menjadi 89% pada tahun 2019.

RUGI BERSIH

Rugi Bersih Perseroan naik sebesar 86,6% dari Rp 9,99 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 18,64 miliar pada tahun 2019.

SALES

Sales in 2019 reached IDR 1.6 trillion, decreased 7.57% compared to the year 2018, which was recorded at IDR 1.75 trillion. The decrease in sales was mainly due to decrease in sales of ceramic tile.

GROSS PROFIT

In 2019 Gross Profit of the Company decreased from IDR 244.04 billion in 2018 to IDR 181.04 billion in 2019. Decrease in Gross Profit of 25.8% was due to the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 86% in 2018 to 89% in 2019.

NET LOSS

Net Loss increased by 86.6% from IDR 9.99 billion in 2018 to IDR 18.64 billion in 2019.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 menunjukkan posisi Jumlah Aset Rp 652,35 miliar, Liabilitas Rp 566,32 miliar, dan Ekuitas Rp 86,03 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 855,57 miliar, Rp 752,49 miliar dan Rp 103,08 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp 210,46 miliar dari Rp 803,04 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 592,58 miliar pada akhir tahun 2019.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 59,77 miliar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 7,24 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp 52,53 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 186,17 miliar dari Rp 752,49 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 566,32 miliar pada akhir tahun 2019.
4. Posisi Ekuitas turun sebesar 16,5% dari Rp 103,08 miliar pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 86,03 miliar pada 31 Desember 2019, pada dasarnya disebabkan oleh Rugi Bersih tahun 2019 yang dialami Perseroan sebesar Rp 18,64 miliar.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 106,99% dan pada akhir tahun 2018 sebesar 109,33%.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (*Liabilities to Assets Ratio = LAR*).

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on 31 December 2019 shows the position of Total Assets IDR 652.35 billion, Liabilities IDR 566.32 billion and Equity IDR 86.03 billion, while as of 31 December 2018, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 855.57 billion, Liabilities IDR 752.49 billion and Equity IDR 103.08 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as :

1. *Total Current Assets decreased by IDR 210.46 billion from IDR 803.04 billion at the end of 2018 to IDR 592.58 billion at the end of 2019*
2. *The position of Total Non Current Assets at the end of 2019 was IDR 59.77 billion, thus it increased IDR 7.24 billion compared to the end of 2018 amounted to IDR 52.53 billion.*
3. *Total Liabilities decreased by IDR 186.17 billion from IDR 752.49 billion at the end of 2018 to IDR 566.32 billion at the end of 2019.*
4. *Position of Equity decreased by 16.5% from IDR 103.08 billion at 31 December 2018 to IDR 86.03 billion at 31 December 2019, these was basically derived from The Company's Net Loss in 2019 IDR 18.64 billion.*

LIQUIDITY

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The liquidity level of the Company on 31 December 2019 was 106.99% and the end of 2018 was 109.33%.

SOLVABILITY

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR).



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Analysis and Review*

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 86,81% dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 87,85%.

Company's LAR was 86.81% on 31 December 2019 and 87.85% on 31 December 2018

TINGKAT PENGEMBALIAN ASET DAN EKUITAS

Tingkat Pengembalian Aset (Return on Assets / ROA) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba yang dihitung dengan membandingkan Laba Bersih terhadap Total Aset.

RETURN ON ASSETS AND EQUITY

Return on Assets (ROA) shows the ability of the Company's productive assets to generate Profit which is measured by comparing Net Profit to Total Assets.

Tingkat Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba yang dihitung dengan membandingkan Laba Bersih terhadap Total Ekuitas

Return on Equity (ROE) is the ability of the Company to generate Profit calculated by comparing Net Profit to Total Equity.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar (2,86)%, dan pada tanggal 31 Desember 2018 ROI Perseroan sebesar (1,17)%.

Company's ROA was (2.86)% on 31 December 2019, and (1.17)% on 31 December 2018.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar (21,67)% dan pada tanggal 31 Desember 2018 ROE Perseroan sebesar (9,69)%.

Meanwhile, Company's ROE on 31 December 2019 was (21.67)%, and (9.69)% on 31 December 2018.

Menurunnya ROA dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh peningkatan Rugi Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2019 sebesar 86,57% dibandingkan tahun sebelumnya.

The decrease of Company's ROA and ROE was due to the increase of Company's Net Loss by 86.57% in 2019 compared to the previous year.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Kokoh Inti Arebama Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi:

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi:

- Transparansi yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.

As a public company, PT Kokoh Inti Arebama Tbk is well aware that good corporate governance should not only comply to the rules and regulations of Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK). It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain sustainable growth which is profitable to the Company, to hareholders, and all stakeholders.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance as follows:

- *Increase efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders*
- *Recognize and protect the rights and obligations of shareholders and stakeholders*
- *Promote and support for corporate growth*
- *To treat stakeholders with more responsibility*
- *Manage human resources wisely*
- *Increase legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable*

Therefore, Company has consistently applied good corporate governance principles as follow:

- *Transparency is the provision for giving relevant and material information that is easy to be accessed and understood, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.*

- Akuntabilitas yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- Pertanggungjawaban yaitu mengutamakan kepa-tuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha.
- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- *Accountability is a functional balance in which each party act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company and taking into account stakeholders' interests.*
- *Responsibility is prioritized for compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment according to the sound corporate principles and Company's standard procedures in order to maintain sustainable business.*
- *Independency is taking action independently without neglecting any mutual cooperation either with internal or external party where each of the corporate organs will not dominate each other and cannot be intervened by external party.*
- *Fairness and equality is Company at all times has to consider the interests of Shareholders, including the rights of Minority Shareholders and other stakeholders.*

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen, Komite Audit dan Audit Internal
- Penerapan Manajemen Resiko
- *These principles of good corporate governance serve as guidelines for all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create a harmonious relationship, mutual respect, and full responsibility while providing highest trust internally and externally. Good corporate governance can be reflected in the following activities:*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Establishment and adequate internal control for financial reporting in order to provide reasonable assurance on financial statements of the Company*
- *Published financial statements should be prepared according to the accounting principles generally accepted in Indonesia*
- *Disclosure on the effectiveness of Internal Control Systems in the form of accountable financial statements based on the evaluation by Independent Auditor, Audit Committee and Internal Audit*
- *Implementation of Risk Management*



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan, perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To maintain relationship with related parties, Company applies the following:



1. Hubungan dengan Konsumen

Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

2. Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memberikan batasan-batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan-peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

1. Relationship with Consumers

Company make innovation in order to provide the best service, especially for product quality, timely delivery and good after sales services.

2. Relationship with Suppliers

Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.

3. Relationship with Government

Company always follow up and complies with update rules and regulations as determined by government, financial institutions and capital market authorities to preserve corporate compliance with the applicable laws.

4. Relationship with Shareholders

Company has a vital corporate organ, i.e. the Board of Commissioners, which protects the interests of shareholders while in charge in presenting the corporate financial statements and other material information in an accurate and timely manner.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi

5. Relationship of Employees with Company and with Associates

Company at all times attempt to enhance employees' solidarity and unity so that between employees in each working unit will be able to synergize to achieve corporate



dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan-peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

goals. Company provides protection to its employees by keeping employee status confidential. Company also provide benefits to its employees such as health allowance, make regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.

6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan berada.

6. Relationship with the Community

Every year, Company always fulfill the Corporate Social Responsibility (CSR) provision, as mentioned in the principles of good corporate governance. Furthermore, Company also participates in preserving the environment surrounding the company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu:

1. Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu, organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawah pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk tahun

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure and mechanism of good corporate governance developed by Company consist of 2 corporate organs, namely:

1. Main Organ

In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the main organ consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and the Board of Directors. These main organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.

2. Supporting Organ

The supporting organ consists of committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors. This organ is established depending on the business complexities of the Company.

Below is the description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs according to the guidelines and principles of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over the management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making.

Every year Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for the related

keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain:

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan-keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

fiscal year in order to obtain approval from Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires input from the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deal with the urgent matter. In this instance, Shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend and discuss, and exercise their judgment. At the AGMS and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as:

- *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Evaluate the work of Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Determine or amend Articles of Association of the Company*
- *Approve Company's Report, and determine Company's external Auditor*
- *Determine remuneration form and amount for members of the Board of Commissioners and Directors*
- *Make decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors*

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific, and give advise to Board of Directors. In carrying out its duties, Board of Commissioners is supported by committees. Board of Commissioners does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situation. Other key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance program is executed well. If necessary, Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.



TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah:

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan sistem nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, dan evaluasi kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

Duties and responsibilities of Boards of Commissioners in general are:

- *Supervise operation of the Company by the Board of Directors and to approve expansion plan, long-term strategic planning, annual budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.*
- *Conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.*
- *Observe and review annual reports prepared by the Boards of Directors and sign the report.*
- *Observe the effectiveness of the implementation of good corporate governance and if necessary make adjustments towards it.*
- *Set Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.*
- *Evaluate performance of the Board of Directors.*
- *Decide and conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for Board of Directors.*
- *Ensure a transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, and performance evaluation of senior management.*



Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, dan salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang yang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin. Disamping itu, juga dilakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 20 Juni 2019 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2019 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Currently, the Board of Commissioners consists of six Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as Chairman of the Audit Committee. The Board of Commissioners consists of four persons from the Company and two persons as Independent Commissioners.

In 2019, Board of Commissioners has conducted regular meetings of the Board of Commissioners. Besides that, regular meetings with the Board of Directors and Audit Committee were also conducted.

To support the implementation of its duties and responsibilities, on 20 June 2019 General Meeting of Shareholders resolved the remuneration for Board of Commissioners in 2019 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).

During 2019, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance rate from each member:

Peserta Meeting Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Nithi Patarachoke*)	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Paramate Nisagornsen*)	Komisaris Commissioners	3	3	100%
Nantapong Chantakul	Komisaris Commissioners	3	3	100%
Surasak Kraiwitthaicharoen*)	Komisaris Commissioners	3	3	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris Commissioners	6	6	100%
Ruedee Klinsrisuk	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%
Jiraporn Koosuwan	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Januari-Desember 2019.

*) Bapak Nithi Patarachoke menggantikan Bapak Aree Chavalitcheewingul sebagai Komisaris Utama, sedangkan Bapak Paramate Nisagornsen dan Bapak Surasak Kraiwitthaicharoen menggantikan Bapak Nantapong Chantrakul sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 20 Juni 2019.

Information on the above table is for the period of January-December 2019.

**) Mr. Nithi Patarachoke replaces Mr. Aree Chavalitcheewingul as President Commissioner, while Mr. Paramate Nisagornsen and Mr. Surasak Kraiwitthaicharoen replaces Mr. Nantapong Chantrakul as Commissioner effective on 20 June 2019.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

DIREKSI

Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari empat orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Penjualan dan Pemasaran, dan Direktur Independen. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Direksi secara reguler mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 20 Juni 2019 adalah sebesar Rp. 1.928.816.023 (Satu Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ratus Enam Belas Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah).

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company according to the purpose and objective of the company. Board of Directors consists of four persons, one is President Director, one is Finance Director, one is Sales and Marketing Director, and one is Independent Director. Board of Directors is required to carry out its duty professionally and according to the system and procedures established by the Company. Board of Directors is responsible to make business policies and strategies to manage the Company.

Duties and responsibilities of Board of Directors in general are:

- *To lead, manage and run the Company in accordance with the Company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle Company's assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budget and other plans relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.*
- *To apply the principles of good corporate governance.*
- *To implement an effective internal control system in order to safeguard the investment and assets of the Company.*

Board of Directors is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, and to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by external institutions.

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders 20 June 2019 was IDR 1,928,816,023 (One Billion Nine Hundred Twenty-Eight Million Eight Hundred Sixteen Thousand and Twenty-Three Rupiah).

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Susalak Khiew-Orn	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Preeda Phothisuwan	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Dwi Indarto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%
Sumanto *)	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Januari-Desember 2019.

*) Bapak Sumanto menggantikan Bapak Dwi Indarto sebagai Direktur Independen efektif sejak tanggal 20 Juni 2019.

Information on the above table is for the period of January-December 2019.

*) Mr. Sumanto replaced Mr. Dwi Indarto as Independent Director effective on 20 June 2019.

Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan

Selama tahun 2019, rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan menurut kehadiran adalah sebagai berikut:

Joint Meeting BOC and BOD

During the year 2019, the recapitulation of joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors meeting by attendance as follows:

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Nithi Patarachoke *)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Paramate Nisagornsen*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Nantapong Chantrakul	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Surasak Kraiwitthaicharoen*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Ruedee Klinrisuk	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Jiraporn Koosuwan	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Susalak Khiew-Orn	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Preeda Phothisuwan	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Dwi Indarto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	1	1	100%
Sumanto*	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2	2	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Januari-Desember 2019.

*) Bapak Nithi Patarachoke menggantikan Bapak Aree Chavalitcheewingul sebagai Komisaris Utama, dan Bapak Paramate Nisagornsen dan Bapak Surasak Kraiwitthaicharoen menggantikan Bapak Nantapong Chantrakul sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 20 Juni 2019. Sedangkan Bapak Sumanto menggantikan Bapak Dwi Indarto efektif sejak tanggal 20 Juni 2019.

Information on the above table is for the period of January-December 2019.

*) Mr. Nithi Patarachoke replaces Mr. Aree Chavalitcheewingul as President Commissioner, and Mr. Paramate Nisagornsen and Mr. Surasak Kraiwitthaicharoen replaces Mr. Nantapong Chantrakul as Commissioner effective on 20 June 2019. While Mr. Sumanto replaced Mr. Dwi Indarto effective on 20 June 2019.



KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, internal control system and audit process both by Internal Audit or External Auditors, Company's adherence to all of the applicable laws, and the implementation of good corporate governance.

Audit Committee has carried out their duties:

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and others reports related to financial information.*
- *Review compliance with laws and regulation related to daily operations.*
- *Review audit result from internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Registered Public Accountant based on independence, scope of the assignment and its fee.*



Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1987, dan meraih gelar Akuntan melalui jalur Ujian Negara Akuntan pada tahun 2003. Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor pada KAP Drs. Subijanto Tjahjo & Co. (1979-1983) dan selanjutnya pada KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (afiliasi PW / PriceWaterhouse, sekarang PwC) (1983-1990). Kemudian menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works (1995-2000). Sejak tahun 2001 berprofesi sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan, terdaftar sebagai Akuntan Berpraktik (AB) pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Untuk tahun buku 2019, beliau mengikuti Pendidikan Professional Berkelanjutan (PPL) sesuai yang diwajibkan oleh asosiasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PPPK Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

c. Lamhot Lumban Tobing

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, dengan latar belakang pendidikan Diploma Akuntansi di Polytechnic Commerce Division-Universitas Sumatera Utara tahun 1990, dan juga alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia dengan jurusan Hukum Bisnis tahun 2002. Beliau memulai karirnya sebagai Manager Accounting di PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) (1991 – 2001). Dari tahun 2006 – 2008 menjabat

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows:

a. Ruedee Klinsrisuk

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner of the Company since 15 July 2011, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Appointed as member of the Audit Committee since 15 July 2011 based on the Board of Commissioners' Meeting resolution on year 2011. He is an Indonesian Citizen, 65 years old, with education background Bachelor of Economics majoring in Accounting from Indonesian Economic College in 1987, and achieved Public Accountant Degree through State Accountant Examination in 2003. He began his career as an Auditor at Public Accountant Firm (KAP) Drs. Subijanto Tjahjo & Co. (1979-1983), then at KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (affiliates of PW / PriceWaterhouse, now PwC) (1983-1990). Then he served as Finance and Administration Manager at PT Pulung Copper Works (1995-2000). Since 2001, he serves as Accounting and Tax Consultant, registered as Accountant at the Financial Professional Development Center (PPPK) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. For the book year 2019, he joined the Continuous Professional Education (PPL) as required by the Indonesian Association of Accountants (IAI) and PPPK of the Ministry of Finance Republic of Indonesia.

c. Lamhot Lumban Tobing

Appointed as member of the Audit Committee since 28 September 2012. He is an Indonesian citizen, 52 years old, with education background Diploma in Accounting from Polytechnic Commerce Division – University of North Sumatera in 1990, and alumni of Faculty of Law University of Indonesia majoring in Business Law in 2002. He began his career as Accounting Manager at PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) (1991-2001). From 2006 – 2008, he served as Partner at law office Irawan, Tobing & Osmar. Since 2008 until now, he



sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing & Osmar. Sejak tahun 2008 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners. Untuk tahun buku 2019, belum ada pelatihan yang diikuti.

served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners. For the book year 2019, there is no trainings attended.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan, dan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

Audit Committee meetings held once in two months, and attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for discussion regarding Company's regulations, internal control system of the Company, review Internal Audit report and External Auditor report. The meeting was also attended by the appointed Internal Audit to help carry out duties of the Audit Committee.

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ruede Klinsrisuk	Ketua Komite Audit <i>Chief of Audit Committee</i>	6	4	60%
Firdaus Erossen Simonli	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%
Lamhot Lumban Tobing	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist and support Board of Commissioners in carrying out its supervisory function related to financial reporting process, risk management, audit activities and implementation of good corporate governance in the Company.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan risiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan oleh Perseroan.

Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In implementation of its duties, Audit Committee is fully supported by the management and cooperation from Internal Audit, including disclosure of financial statement, risk management strategy, independency of Internal Auditors and External Auditors, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with external auditor, including internal control, audit findings of significant risks and recommendation, and the adequacy of disclosure.

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2019 Komite Audit tidak menemukan masalah-masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 Mei 2017. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Based on the reviews as above, during the year 2019, Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping to implement the function and duties of Board of Commissioners in regards to nomination and remuneration toward members of Board of Directors and Board of Commissioners. The existing Nomination and Remuneration Committee was appointed by Board of Commissioners based on Resolution of Board of Commissioners meeting dated 12 May 2017. Service period of Nomination and Remuneration Committee is the same as service period of Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and can be re-appointed. Nomination and Remuneration Committee shall consists of minimum 3 (three) members, i.e. 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member as well, and other members who can be from member of the Board of Commissioners, a person from outside of the Company, party who is in charge in human resources and have managerial position below Director.





Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Jiraporn Koosuwan - Ketua, Komisaris Independen
- Aree Chavalitcheewingul - Anggota, Komisaris Utama
- Nithi Patarachoke – Anggota, Komisaris Utama
- Sujimin - Anggota, HR Manager

Profil Ibu Jiraporn Koosuwan, Bapak Aree Chavalitcheewingul dan Bapak Nithi Patarachoke dapat dibaca di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Pedoman Komite Nominasi Remunerasi dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2017. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, juga berguna sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi prinsip *Good Corporate Governance*. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, dan masa jabatan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kualifikasi independensi dan kompetensi antara lain: (i) mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan; (ii) bersifat profesional, memiliki integritas yang tinggi, dan mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan nominasi; dan (iii) tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2019, sebagai berikut:

- Menelaah kembali prosedur nominasi
- Menelaah kembali struktur dan kebijakan remunerasi
- Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Jiraporn Koosuwan- Chairman, Independent Commissioner
- Aree Chavalitcheewingul - Member, President Commissioner
- Nithi Patarachoke – Member, President Commissioner
- Sujimin - Member, HR Manager

The profile of Mrs. Jiraporn Koosuwan, Mr. Aree Chavalitcheewingul and Mr. Nithi Patarachoke are available on page Board of Commissioners profile of this Annual Report.

The Nomination and Remuneration Committee has formed the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was determined by Board of Commissioners and became effective starting on 12 May 2017. The Charter of Nomination and Remuneration Committee was formed for the purpose of compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company, and as guidelines in carrying out their function to support the duties of Board of Commissioners to meet with *Good Corporate Governance* principles. The Charter governs the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, procedure of member replacement, as well as its term of office. Members of Nomination and Remuneration Committee shall fulfill the qualification of independent and competent as follow: (i) understand the business activities of the Company and its subsidiaries; (ii) professional, high integrity, with sound knowledge of remuneration and nomination systems; and (iii) have no personal engagements that could result in conflict of interest with the Company or adversely affect their ability to act independently. The Nomination and Remuneration Committee activities during Financial Year 2019 as follows:

- Review the nomination procedure
- Review the structure and policy on remuneration
- Evaluate and review the performance of each BOC and BOD member



- Melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris untuk membahas hasil evaluasi
- Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk tahun 2019
- Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- *Discuss with BOC to examine the evaluation report*
- *Recommend the remuneration of the BOC and BOD for 2019*
- *Conduct candidate selection and nomination for BOC and BOD members who are ending their terms of office*
- *Arrange and attend Nomination and Remuneration Committee meetings*

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa penyelenggaraan rapat Komite Nominasi Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun buku 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran 100%. Jadwal rapat Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dan diberitahukan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum berakhirnya tahun buku. Agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan disampaikan kepada setiap anggota Komite.

The regulation about Nomination and Remuneration Committee meeting is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee which is in line with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014, which requires the Committee to have meeting at least once every 4 (four) months. In 2019, the Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance rate. Schedule of Nomination and Remuneration Committee meetings were set and communicated to all members of Nomination and Remuneration Committee before the end of fiscal year. The agenda and all information related to the discussion topic was delivered to each member of the Committee.



INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within the company and directly responsible to the Audit Committee, besides that Internal Audit is also the management partner in helping the Company achieve their goals.

Internal Audit must prepare the plan and schedule for annual audit to ensure monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, evaluation of operational control process, risk management and good corporate governance and providing assurance on the adequacy of internal control to improve Company's operational activities.

Internal Audit is responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, Internal Audit must conduct continuous review in order to facilitate the improvement of internal control procedures according to the changes of situation, environment and risk.

The Internal Audit tasks are as follows:

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.*
- *Assess the effectiveness of internal control system procedures implemented by the company and ensure that they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.*
- *Assess the operational efficiency based on the business process approach.*
- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*

- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.
- *Assess compliance with the laws and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.*
- *Make plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.*
- *Provide early warning to the Board of Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of Company's goals.*



Untuk saat ini jabatan Kepala Internal Audit dijabat oleh Hijrian Rizki Deppabayang, sejak tanggal 1 November 2018.

Currently, Head of Internal Audit is held by Hijrian Rizki Deppabayang since 1 November 2018.

Hijrian Rizki Deppabayang

adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2011, memulai karier sejak tahun 2012-2013 sebagai Staff Internal Audit di PT. Columbindo Perdana, tahun 2013-2016 sebagai Internal Audit Senior Officer di PT. Home Center Indonesia, tahun 2016-2017, sebagai Senior Internal Audit di PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, tahun 2017-2018 sebagai Head of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, dan mulai tahun 2018 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Direksi maupun dengan Audit Komite.

Hijrian Rizki Deppabayang

graduated with Accounting Degree from Economy Faculty, STIE Perbanas, Surabaya in 2011, began his career since 2012-2013 as the Internal Audit staff at PT. Columbindo Perdana, in 2013-2016 as Internal Audit Senior Officer at PT. Home Center Indonesia, in 2016-2017 as Senior Internal Audit at PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, in 2017-2018 as Chief of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, and on 2018 until now served as Head of Internal Audit at PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Internal Audit regularly conduct meetings every month, both meeting between Internal Audit, with the Board of Directors, and with the Audit Committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor 001/KKH-DIR/VII/2018 tertanggal 1 July 2018 dan menunjuk Susilowati sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role to implement the principles of Good Corporate Governance for transparency. Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors).

The function of Corporate Secretary is to provide information service to the society on the information disclosure required related to the Company, as a connector between Company with Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority, prepare special shares list, and as a connector between Company with capital market institutions, shareholders and society through mass media except for special case set by the Board of Directors.

Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and make necessary coordination to maintain the integrity of the Company in the context of information distributed to the public.

Corporate Secretary is responsible for:

- *Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors after the General Meeting of Shareholders as well as others things that needs to be explained to the public.*

Company established and appoint Corporate Secretary whereby its duties and functions shall refer to the letter number 001/KKH-DIR/VII/2018 dated 1 July 2018 and appointed Susilowati as the Corporate Secretary.

Susilowati

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 1 Juli 2018. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2003 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Pada tahun 2005 memulai karirnya pada PT. Jababeka Tbk sebagai Staff Keuangan. Tahun 2010 menjabat sebagai Koordinator Departemen Akuntansi dan Keuangan di PT. Kokoh Inti Arebama Tbk dan sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Manager Akuntansi dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolannya:

- **Risiko kondisi perekonomian makro**

Kondisi Perekonomian Makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga

Susilowati

Appointed as Corporate Secretary on 1 July 2018. She completed her studies in 2003 at the Faculty of Economics Department of Accounting Catholic University of Widya Mandala, Surabaya. In 2005, began her career at PT. Jababeka Tbk as Finance Staff. In 2010, served as Coordinator of Accounting and Finance Department PT. Kokoh Inti Arebama Tbk, and since 2018 until now served as Accounting Manager and Corporate Secretary of PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Good Internal Control System must be owned by Company to prevent risks that may happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control which is effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and give recommendation for improvements in the Company's internal control system.

Internal Control System in the Company can be done by complying to the Company's Standard Operating Procedure which has been established by the Management, by all position that exist in the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately.

Types of risks and their management:

- **Risk of macro economic conditions**

Macro Economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rate, fuel prices and other regulations set by the government.



bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya. Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.

- **Risiko Piutang Dagang**

Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan penerapan sistem penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

- **Risiko Persediaan Barang**

Risiko ini lebih memperhatikan terhadap keter-sediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, yang diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.

- **Risiko Katastropik**

Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, yang diantisipasi dengan meng-asuransikan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

Company anticipated by regular monitoring so that the necessary precaution steps can be implemented immediately.

- **Risk of Business Competition**

Increased business competition arised from the launching of new products substitution from competitors, market price breakdown by traders and so on. Anticipated by maintaining good relationship and services to principal and consumers, create effective and efficient marketing programs and strict cost control.

- **Risk of Account Receivable**

This risk is due to delay in payment by customers to company's accounts. Anticipated with the implementation of collection of accounts receivable system based on due date, considering the historical pattern of payments and financial condition of the customer at the time of loan approval and to make a clear level of authorization.

- **Risk of Inventory**

This risk concern to the availability of the goods supplied by the principal for fast moving goods inventories, which is anticipated by making control and analysis either in the system or manual for the types of goods easily sold.

- **Risk of Catastrophe**

This risk arises in the event of natural disasters and fires, which is anticipated through insurance of all assets owned by the company and seek to equip each branch office with a fire extinguisher.

Review of the effectiveness of enterprise risk management system is done by making evaluation of the risks undertaken by each department involved.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile



PROFIL DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners Profile*



NITHI PATARACHOKE

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Umur | *Age* : 56 Years Old

Warga Negara | *Citizen* : Thailand

■ **Pendidikan:**

- Bachelor of Engineering, Industrial Engineering, Chulalongkorn University, Thailand,
- MBA (Finance and Operation Management), University of Chicago, U.S.A.

■ **Riwayat Jabatan :**

- 2005-2010 : Corporate Planning Director, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 2010-2013 : Managing Director, SCG Logistics Management Company Limited, Thailand
- 2013-2017 : Vice President-Domestic Market, Cement- Building Material Business
- 2014-2018 : Director, Asia Cement Public Company Limited, Thailand
- 2016-2018 : Vice Chairman, The Federation of Thai Industries
- 2017-2018 : Vice President-Building Products and Distribution Business, Cement-Building Materials Business

■ **Jabatan Saat ini:**

- President, Cement-Building Materials Business
- In charge of Vice President-Living Solution and Housing Products Business
- President Commissioner, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia

■ **Traning:**

- Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

■ **Hubungan Afiliasi:**

Beliau adalah Direksi di Thailand Management Association (TMA) sejak 2006-2013 dan menjadi Wakil Direksi sejak 2014

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama Perseroan efektif sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019.

■ **Education:**

- Bachelor of Engineering, Industrial Engineering, Chulalongkorn University, Thailand,
- MBA (Finance and Operation Management), University of Chicago, U.S.A.

■ **Working Experience :**

- 2005-2010 : Corporate Planning Director, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 2010-2013 : Managing Director, SCG Logistics Management Company Limited, Thailand
- 2013-2017 : Vice President-Domestic Market, Cement- Building Material Business
- 2014-2018 : Director, Asia Cement Public Company Limited, Thailand
- 2016-2018 : Vice Chairman, The Federation of Thai Industries
- 2017-2018 : Vice President-Building Products and Distribution Business, Cement-Building Materials Business

■ **Present:**

- President, Cement-Building Materials Business
- In charge of Vice President-Living Solution and Housing Products Business
- President Commissioner, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, Indonesia

■ **Traning:**

- Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

■ **Affiliated relationship:**

He was the Director of Thailand Management Association (TMA) from 2006-2013 and became Vice Chairman from 2014

First appointed as President Commissioner of the Company effective on 20 June 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019.

PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris | *Commissioner*

Umur | *Age* : 51 Years Old

Warga Negara | *Citizen* : Thailand



■ Pendidikan:

- Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, King Mongkut's University of Technology North, Thailand
- M.S. Operational Management & Finance, Massachusetts Institute of Technology, U.S.A.

■ Riwayat Jabatan:

- 2007-2011 : Managing Director, Nawa Plastic Industries Company Limited, Thailand
- 2011 : Business Group Head of Fabricated Products, SCG Chemicals Company Limited, Thailand
- 2012-2016 : Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk., Indonesia
- 2016 : Managing Director, Bangkok Synthetics Company Limited, Thailand

■ Jabatan Saat ini:

- Vice President-Regional Business, Cement-Building Materials Business
- Commissioner, Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019.

■ Education:

- Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, King Mongkut's University of Technology North, Thailand
- M.S. Operational Management & Finance, Massachusetts Institute of Technology, U.S.A.

■ Working Experience:

- 2007-2011 : Managing Director, Nawa Plastic Industries Company Limited, Thailand
- 2011 : Business Group Head of Fabricated Products, SCG Chemicals Company Limited, Thailand
- 2012-2016 : Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk., Indonesia
- 2016 : Managing Director, Bangkok Synthetics Company Limited, Thailand

■ Present:

- Vice President-Regional Business, Cement-Building Materials Business
- Commissioner, Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Indonesia

■ Training:

-

■ Affiliated relationship:

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

First appointed as Commissioner of the Company effective on 20 June 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

SURASAK KRAIWITCHAICHAROEN

Komisaris | *Commissioner*

Umur | *Age* : 62 Years Old

Warga Negara | *Citizen* : Thailand



■ Pendidikan:

- 1979 : B.SC. (Ceramics Science), Chulalongkorn University, Thailand
- 1988 : M.B.A. (Finance and International Business), Sasin Graduate Institute of Business Administration, Chulalongkorn University Business School, Thailand
- 2010 : Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

■ Riwayat Jabatan:

- 2000-2002 : Regional Sales Director, SCG Network Management Company Limited, Thailand
- 2002-2006 : Managing Director, Cementhai Retails Company Limited, Thailand
- 2006-2012 : Director, President, Mariwasa Siam Holding, Inc. Ceramic Incorporation, The Philippines
- 2011-2017 : Managing Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
- 2011-2019 : Commissioner, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
: Commissioner, PT KIA Keramik Mas, Indonesia
- 2018 : Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
: Managing Director, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand
- 2019 : Head of Ceramics Business, SCG Cement-Building Materials CO.,LTD., Thailand

■ Jabatan Saat ini:

Director and Executive Director, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019.

■ Education:

- 1979 : B.SC. (Ceramics Science), Chulalongkorn University, Thailand
- 1988 : M.B.A. (Finance and International Business), Sasin Graduate Institute of Business Administration, Chulalongkorn University Business School, Thailand
- 2010 : Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.

■ Working Experience:

- 2000-2002 : Regional Sales Director, SCG Network Management Company Limited, Thailand
- 2002-2006 : Managing Director, Cementhai Retails Company Limited, Thailand
- 2006-2012 : Director, President, Mariwasa Siam Holding, Inc. Ceramic Incorporation, The Philippines
- 2011-2017 : Managing Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
- 2011-2019 : Commissioner, PT KIA Serpih Mas, Indonesia
: Commissioner, PT KIA Keramik Mas, Indonesia
- 2018 : Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand
: Managing Director, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand
- 2019 : Head of Ceramics Business, SCG Cement-Building Materials CO.,LTD., Thailand

■ Present:

Director and Executive Director, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand

■ Training:

-

■ Affiliated relationship:

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

First appointed as Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 20 June 2019.

ANUSORN POTCHANABANPOT

Komisaris | *Commissioner*

Umur | *Age* : 47 Years Old
Warga Negara | *Citizen* : Thailand



■ Pendidikan:

1994 : B.Eng. Mechanical, Chiang Mai University, Thailand
2007 : M.B.A. Business Administration, Thammasat University, Thailand

■ Riwayat Jabatan:

2000 : Quality Management Engineer, Engineering and Technical Division, The Siam Cement Public Co., Ltd. Thailand
2001 : Maintenance Manager, Maintenance, Production, The CPAC Roof Tile Co., Ltd. Thailand
2007 : Managing Director, CPAC Monier Co., Ltd, Cambodia
2012 : Marketing Director, Marketing Division, SCG Landscape Co. Ltd. Thailand,
: Managing Director, SCG Landscape Co.Ltd. and Saraburirat Co., Ltd. Thailand
2018 : Managing Director, Thai-German Ceramic Industry PLC, Thailand
2018-2019 : Country Director, SCG, Indonesia,
: President Director, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia,
: President Director, PT KIA Serpilh Mas,Indonesia,
: President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia,
: President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
2020 : President Director, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia,
President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia,
President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia

■ **Saat ini** : Deputy General Director, Prime Group, Vietnam

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, dan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020.

■ Education:

1994 : B.Eng. Mechanical, Chiang Mai University, Thailand
2007 : M.B.A. Business Administration, Thammasat University, Thailand

■ Working Experience:

2000 : Quality Management Engineer, Engineering and Technical Division, The Siam Cement Public Co., Ltd. Thailand
2001 : Maintenance Manager, Maintenance, Production, The CPAC Roof Tile Co., Ltd. Thailand
2007 : Managing Director, CPAC Monier Co., Ltd, Cambodia
2012 : Marketing Director, Marketing Division, SCG Landscape Co. Ltd. Thailand,
: Managing Director, SCG Landscape Co.Ltd. and Saraburirat Co., Ltd. Thailand
2018 : Managing Director, Thai-German Ceramic Industry PLC, Thailand
2018-2019 : Country Director, SCG, Indonesia,
: President Director, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia,
: President Director, PT KIA Serpilh Mas,Indonesia,
: President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia,
: President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
2020 : President Director, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia,
President Director, PT KIA Keramik Mas, Indonesia,
President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia

■ **Present** : Deputy General Director, Prime Group, Vietnam

■ Training:

-

■ Affiliated Relationship:

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders
First appointed as Commissioner of the Company effective on 1 August 2018 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 June 2018, and dismissed with honour effective on 1 March 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 January 2020.



PROFIL DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners Profile*

WIROAT RATTANACHAISIT

Komisaris | *Commissioner*

Umur / *Age* : 49 Years Old

Warga Negara / *Citizen* : Thailand



■ Pendidikan:

1991 : Bachelor of Business Administration, Marketing, University of the Thai Chamber of Commerce, Thailand

■ Riwayat Jabatan:

1991-1999 : Sales Executive, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 1999-2006 : Sales Manager, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 2006-2013 : Sales Director, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 2013-2019 : Managing Director – Sales and Channels, SCG Cement Building Materials Company Limited, Thailand
 2019-2019 : Head of Distribution and Retail Business, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
 2020-Now : Country Director – Indonesia, SCG, Indonesia
 : Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited, Indonesia
 : Head of Ceramics Business Indonesia, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Indonesia.
 : Head of Active Omni Channel, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
 : President Director, PT. Semen Lebak, Indonesia,
 : President Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia
 : Commissioner, PT. SCG Ready Mix Indonesia
 : Commissioner, PT. Semen Jawa
 : Commissioner, PT. Tambang Semen Sukabumi

■ Pelatihan:

2019 Director Accreditation Program (DAP/163)

■ Hubungan Affiliasi:

- PT Karya Makmur Kreasi Prima (Indonesia)
- SCG Boonthavorn Cambodia Co., Ltd. (Cambodia)

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris di Perseroan efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 untuk menggantikan Bapak Anusorn Potchanabanpot.

■ Education:

1991 : Bachelor of Business Administration, Marketing, University of the Thai Chamber of Commerce, Thailand n Working

■ Experience:

1991-1999 : Sales Executive, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 1999-2006 : Sales Manager, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 2006-2013 : Sales Director, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand
 2013-2019 : Managing Director – Sales and Channels, SCG Cement Building Materials Company Limited, Thailand
 2019-2019 : Head of Distribution and Retail Business, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
 2020-Now : Country Director – Indonesia, SCG, Indonesia
 : Country Director – Indonesia, SCG Cement-Building Materials Company Limited, Indonesia
 : Head of Ceramics Business Indonesia, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Indonesia.
 : Head of Active Omni Channel, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand
 : President Director, PT. Semen Lebak, Indonesia,
 : President Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia
 : Commissioner, PT. SCG Ready Mix Indonesia
 : Commissioner, PT. Semen Jawa
 : Commissioner, PT. Tambang Semen Sukabumi

■ Training:

2019 Director Accreditation Program (DAP/163)

■ Affiliated relationship:

- PT Karya Makmur Kreasi Prima (Indonesia)
- SCG Boonthavorn Cambodia Co., Ltd. (Cambodia)

First appointed as Commissioner of the Company effective on 1 March 2020 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020 to replace Mr. Anusorn Potchanabanpot.



RUEDEE KLINSRISUK

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Umur | *Age* : 76 Years Old

Warga Negara | *Citizen* : Thailand

■ **Pendidikan:**

1967 : Bachelor Degree in Accountancy, Faculty of Commerce and Accountancy Chulalongkorn University, Thailand

■ **Riwayat Jabatan:**

1989-2000 : Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited, Thailand

2001-2002 : Advisor, Doikhham Company Limited, Thailand

■ **Pelatihan:**

-

■ **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

■ **Pendidikan:**

1967 : Bachelor Degree in Accountancy, Faculty of Commerce and Accountancy Chulalongkorn University, Thailand

■ **Riwayat Jabatan:**

1989-2000 : Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited, Thailand

2001-2002 : Advisor, Doikhham Company Limited, Thailand

■ **Pelatihan:**

-

■ **Affiliated Relationship:**

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 3, 2011.



JIRAPORN KOOSUWAN

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Umur / Age : 67 Years Old

Warga Negara / Citizen : Thailand

■ Pendidikan:

1974 : Bachelor Degree in Business Administration, Second Class Honor, Chulalongkorn University, Thailand
2009 : Certified Financial Planner Standard Board, USA

■ Riwayat Jabatan:

2013-2015 : Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance), Thailand
2012-2013 : HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd., Thailand
2012-2013 : Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation, Thailand
2015-2017 : Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc, Thailand
: Member of HR Committee of Neighbouring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA), Thailand
: Member of Human Resources Sub Committee of Neighbouring Countries Economic Development Corporation Agency, Thailand
2016-2017 : Director, Chairman of Risk Management Committee, Member of Remunerations Committee and Corporate Governance Committee of Queen Sirikit Botanic Garden, Thailand

■ Jabatan Saat ini:

Director of ASCO-Training Institute (ASCO: Association of Thai Securities Companies), Thailand

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

■ Education:

1974 : Bachelor Degree in Business Administration, Second Class Honor, Chulalongkorn University, Thailand
2009 : Certified Financial Planner Standard Board, USA

■ Working Experience:

2013-2015 : Board of Directors Student Loans Fund (ICL Ministry of Finance), Thailand
2012-2013 : HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd., Thailand
2012-2013 : Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation, Thailand
2015-2017 : Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc, Thailand
: Member of HR Committee of Neighbouring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA), Thailand
: Member of Human Resources Sub Committee of Neighbouring Countries Economic Development Corporation Agency, Thailand
2016-2017 : Director, Chairman of Risk Management Committee, Member of Remunerations Committee and Corporate Governance Committee of Queen Sirikit Botanic Garden, Thailand

■ Present:

Director of ASCO-Training Institute (ASCO: Association of Thai Securities Companies), Thailand

■ Training:

-

■ Affiliated relationship:

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011.



PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile



PROFIL DIREKSI *The Board of Directors Profile*



NARONGSAK NGAMAMORNPIRAT

Presiden Direktur | *President Director*

Umur / *Age* : 42 Years Old

Warga Negara / *Citizen* : Thailand

■ **Pendidikan:**

2005 : M.B.A., Assumption University of Thailand (ABAC)

■ **Riwayat Jabatan:**

1998 – 2000 : Marketing Officer, Matsushita Seiko Co., Ltd.

2000 – 2006 : Merchandising Manager – Ceramic & Plumbing, SCG Retail Co., Ltd. Merchandising Manager – Electrical & Lightning, SCG Retail Co., Ltd.

2007 – 2010 : Category Manager – Ceramic Tiles and Plumbing, SCG Retail Co., Ltd.

2010 – 2011 : Supply Chain Manager, SCG Sourcing Co., Ltd.

2011 – 2016 : Business Planning and Development Manager, Siam Kubota Corporation Co., Ltd.

2016 – 2017 : Marketing Bagged Manager, SCG Cement – Building Materials Co., Ltd.

■ **Jabatan Saat ini** : President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Pelatihan:**

-

■ **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Utama di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017.

■ **Education:**

2005 : M.B.A., Assumption University of Thailand (ABAC)

■ **Working Experience:**

1998 – 2000 : Marketing Officer, Matsushita Seiko Co., Ltd.

2000 – 2006 : Merchandising Manager – Ceramic & Plumbing, SCG Retail Co., Ltd. Merchandising Manager – Electrical & Lightning, SCG Retail Co., Ltd.

2007 – 2010 : Category Manager – Ceramic Tiles and Plumbing, SCG Retail Co., Ltd.

2010 – 2011 : Supply Chain Manager, SCG Sourcing Co., Ltd.

2011 – 2016 : Business Planning and Development Manager, Siam Kubota Corporation Co., Ltd.

2016 – 2017 : Marketing Bagged Manager, SCG Cement – Building Materials Co., Ltd.

■ **Present** : President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Traning:**

-

■ **Affiliated relationship:**

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders.

First appointed as President Director of the Company based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 16 June 2017.



SUSALAK KHIEW-ORN

Direktur | Director

Umur / Age : 49 Years Old

Warga Negara / Citizen : Thailand

■ Pendidikan:

1992 : B.B.A. (Accounting), Prince of Songkla University, Thailand

■ Riwayat Jabatan:

1992-1997 : Accountant, Nawaloha Thai Co.,Ltd., Thailand
1997-1999 : Assistant Manager-General Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
1999-2000 : Key User SAP Implementation Project, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2001-2002 : Manager - SAP System, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2002-2003 : Manager Sales Accounting, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2004-2005 : Manager-Managerial Report-Cement Business, Cementsai Accounting Services Co., Ltd., Thailand
2006-2007 : Manager-Business Solution Consulting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2008-2015 : Manager SAP-ERP, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016 : Senior Manager-Corporate Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016-2019 : Director, PT. KIA Serpilh Mas, Indonesia
2016-Present : Finance Director, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia
: Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia
: Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
: Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia
: Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan efektif per tanggal 1 Juli 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

■ Pendidikan:

1992 : B.B.A. (Accounting), Prince of Songkla University, Thailand

■ Working Experience:

1992-1997 : Accountant, Nawaloha Thai Co.,Ltd., Thailand
1997-1999 : Assistant Manager-General Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
1999-2000 : Key User SAP Implementation Project, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2001-2002 : Manager - SAP System, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2002-2003 : Manager Sales Accounting, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2004-2005 : Manager-Managerial Report-Cement Business, Cementsai Accounting Services Co., Ltd., Thailand
2006-2007 : Manager-Business Solution Consulting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2008-2015 : Manager SAP-ERP, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016 : Senior Manager-Corporate Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016-2019 : Director, PT. KIA Serpilh Mas, Indonesia
2016-Present : Finance Director, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia
: Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia
: Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
: Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia
: Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

■ Training:

-

■ Affiliated relationship:

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders

First appointed as Director of the Company effective on July 1, 2018 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 June 2018.



PROFIL DIREKSI *The Board of Directors Profile*



PREEDA PHOTHISUWAN

Direktur | *Director*

Umur | *Age*: 51 Years Old

Warga Negara | *Citizen*: Thailand

■ **Pendidikan:**

- 1989 : Bachelor degree in Business Administration (Marketing), Ramkhamhaeng University, Thailand
- 1997 : Master degree in Business Administration (General Management), Maejo University, Thailand
- 2001 : Master degree in Economics, Chiang Mai University, Thailand
- 2005 : Bachelor degree in Laws, Sukhothai Thammathirat University, Thailand

■ **Riwayat Jabatan:**

- 1989-1994 : Computer officer, Operation Computer Department, Krung Thai Bank Co.,Ltd., Thailand
- 1995-2002 : Sales Representatives, Northern Region Section, Dealer Department, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 2003-2011 : Project Manager, Northern Region Section, Dealer Department, Cementhai Sale & Marketing Co.,Ltd., Thailand
- 2012-2015 : Metropolitan Region Manager, Operation Division, SCG Logistics Co.,Ltd., Thailand
- 2016-2018 : Marketing advisor, PT SCG Indonesia

■ **Jabatan Saat ini:** Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Pelatihan:**

-

■ **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama
Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

■ **Education:**

- 1989 : Bachelor degree in Business Administration (Marketing), Ramkhamhaeng University, Thailand
- 1997 : Master degree in Business Administration (General Management), Maejo University, Thailand
- 2001 : Master degree in Economics, Chiang Mai University, Thailand
- 2005 : Bachelor degree in Laws, Sukhothai Thammathirat University, Thailand

■ **Working Experience:**

- 1989-1994 : Computer officer, Operation Computer Department, Krung Thai Bank Co.,Ltd., Thailand
- 1995-2002 : Sales Representatives, Northern Region Section, Dealer Department, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
- 2003-2011 : Project Manager, Northern Region Section, Dealer Department, Cementhai Sale & Marketing Co.,Ltd., Thailand
- 2012-2015 : Metropolitan Region Manager, Operation Division, SCG Logistics Co.,Ltd., Thailand
- 2016-2018 : Marketing advisor, PT SCG Indonesia

■ **Present :** President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Traning:**

-

■ **Affiliated relationship:**

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders
First appointed as Director of the Company effective on 1 July 2018 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 June 2018.



SUMANTO

Direktur Independen | *Independent Director*

Umur | *Age* : 47 Years Old
Warga Negara | *Citizen* : Indonesia

■ Pendidikan:

1994 : Diploma-Engineering (Shipping Polytechnic), ITS-Surabaya, Indonesia

2003 : S.E (Economy), Extension Program-Airlangga University, Indonesia

■ Riwayat Jabatan:

1994-1996 : Maintenance Technician, Rubycon Indonesia PTE.LTD, Indonesia

1996-2003 : Warehouse Manager, Philips Ralin Electronic, Indonesia

2003-2004 : Warehouse Manager, YCH, Indonesia

2004-2007 : Logistics and Purchasing Manager, Enesis Group, Indonesia

2007-2011 : Supply Chain Manager, High Point Group, Indonesia

2011-2020 : Operation Management, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

2019 : Direktur Independen, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ Pelatihan:

-

■ Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan efektif sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019, dan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya efektif sejak tanggal 23 Januari 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020.

■ Pendidikan:

1994 : Diploma-Engineering (Shipping Polytechnic), ITS-Surabaya, Indonesia

2003 : S.E (Economy), Extension Program-Airlangga University, Indonesia

■ Working Experience:

1994-1996 : Maintenance Technician, Rubycon Indonesia PTE.LTD, Indonesia

1996-2003 : Warehouse Manager, Philips Ralin Electronic, Indonesia

2003-2004 : Warehouse Manager, YCH, Indonesia

2004-2007 : Logistics and Purchasing Manager, Enesis Group, Indonesia

2007-2011 : Supply Chain Manager, High Point Group, Indonesia

2011-2020 : Operation Management, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

2019 : Direktur Independen, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ Training:

-

■ Affiliated relationship:

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders

First appointed as Independent Director of the Company effective on 20 June 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 20 June 2019, and dismissed with honour effective on 23 January 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 January 2020.



PROFIL DIREKSI *The Board of Directors Profile*



Y. AGUNG KUNCORO HADI

Direktur Independen | *Independent Director*

Umur | *Age* : 44 Years Old

Warga Negara | *Citizen* : Indonesia

■ **Pendidikan:**

1999 : Bachelor of Economy, majoring in Finance and Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Indonesia

■ **Riwayat Jabatan:**

2000-2001 : Branches Financial Controller, PT. Ultramos Jaya (BAYER Group), Indonesia
2002-2003 : Finance and Accounting Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia
2004-2007 : General Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia
2008-2010 : Regional Sales Manager, PT. Bengawan Nusantara, Indonesia
2010-2019 : Sales Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
2020-Now : Independent Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Pelatihan:**

-

■ **Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan efektif sejak tanggal 23 Januari 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020, menggantikan Bapak Sumanto.

■ **Education:**

1999 : Bachelor of Economy, majoring in Finance and Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Indonesia

■ **Working Experience:**

2000-2001 : Branches Financial Controller, PT. Ultramos Jaya (BAYER Group), Indonesia
2002-2003 : Finance and Accounting Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia
2004-2007 : General Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia
2008-2010 : Regional Sales Manager, PT. Bengawan Nusantara, Indonesia
2010-2019 : Sales Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
2020-Now : Independent Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

■ **Traning:**

-

■ **Affiliated relationship:**

No Affiliated relationship with other members of BOC and/or majority Shareholders

First appointed as Independent Director of the Company effective on 23 January 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 January 2020, replacing Mr. Sumanto.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan *Management Responsibility for Annual Report*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT KOKOH INTI AREBAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2020

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2019 OF PT KOKOH INTI AREBAMA TBK

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report 2019 of PT Kokoh Inti Arebama Tbk has been published in its entirety and is fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

Thus, this statement is truthfully certified.

Jakarta, 17 April 2020

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Nithi Patarachoke
Komisaris Utama
President Commissioner

Paramate Nisagornsen
Komisaris
Commissioner

Surasak Kraiwitthaicharoen
Komisaris
Commissioner

Wiroat Rattanachaisit
Komisaris
Commissioner

Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jiraporn Koozuwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Narongsak Ngamamornpirat
Direktur Utama
President Director

Susalak Khiew-orn
Direktur
Director

Preeda Phothisuwan
Direktur
Director

Y. Agung Kuncoro Hadi
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan Entitas Anak
PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its Subsidiaries



Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
For the Years Ended 31 December 2019

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019: Hal/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 46

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suite 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Narongsak Ngamamompirat
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta
Pusat
Telepon kantor : 021-3506227
Jabatan : Direktur

1. Name : *Narongsak Ngamamompirat*
Office address : *Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat*
Office telephone : *021-3506227*
Function : *President Director*
2. Name : *Susalak Khiew-Orn*
Office address : *Graha Atrium Lantai 2 Suite
2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No. 135,
Jakarta Pusat*
Office telephone : *021-3506227*
Function : *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat, dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 April/April 2020

Narongsak Ngamamompirat
Direktur Utama/President Director



Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		in Rupiah
		2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	25,675,406,183	37,960,489,893	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		395,282,168,263	458,795,130,807	Third parties
Pihak berelasi		750,215,238	5,134,849,051	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		907,095,541	381,521,829	Related parties
Persediaan	6	164,045,362,070	276,858,268,474	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	1,548,041,609	8,887,205,782	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		1,820,849,557	15,247,350,268	Prepaid value added tax
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8	2,549,769,732	-	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		592,578,908,193	803,042,816,102	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	28,228,320,173	23,434,425,178	Fixed assets
Aset pajak langgahan	13e	8,520,901,733	8,113,144,987	Deferred tax assets
Uang jaminan		755,910,650	723,410,650	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	11,894,306,928	8,295,598,093	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	10,256,856,966	13,982,412,447	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		59,767,305,480	52,529,991,353	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		652,346,214,673	855,572,807,455	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In Rupiah
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	-	15,000,000,000	Short-term bank loan
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		14,324,948,837	18,395,414,985	Third parties
Pihak berelasi		504,048,567,915	658,301,147,803	Related parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak ketiga		4,076,007,817	7,310,553,413	Third parties
Pihak berelasi		13,621,843,171	11,596,034,966	Related parties
Utang pajak	13b	650,628,122	759,290,874	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	17,143,671,088	23,135,380,398	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		553,865,995,830	734,503,822,439	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	21	12,452,213,573	17,989,355,076	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		566,317,879,403	752,493,177,515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.643.732 lembar saham	15	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,643,732 shares
Tambahan modal disetor (Akumulasi defisit) saldo laba	16	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital (Accumulated deficit) retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(17,497,607,703)	(446,313,077)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		86,028,344,064	103,079,638,690	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(8,794)	(8,750)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		86,028,335,270	103,079,629,940	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		652,346,214,673	855,572,807,455	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>in Rupiah</i>
		2019	2018	
PENJUALAN	17	1,518,048,001,660	1,750,649,236,912	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1,437,005,453,891)	(1,506,613,211,786)	COST OF SALES
LABA BRUTO		181,042,637,769	244,036,025,116	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(97,994,387,264)	(154,436,007,434)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(94,135,854,872)	(91,582,145,300)	General and administrative expenses
Beban administrasi bank		(568,970,135)	(528,055,296)	Bank administration expenses
Beban bunga		(434,041,667)	(1,060,666,686)	Interest expense
Pendapatan bunga		479,445,513	491,633,504	Interest income
Rugi selisih kurs-neto		(144,793,939)	(5,298,288,153)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain		(8,512,798,532)	(3,045,332,990)	Other expenses
Pendapatan lain-lain		2,787,658,945	3,095,178,151	Other income
RUGI SEBELUM PAJAK		(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13c	(3,162,706,807)	(1,567,551,840)	TAX EXPENSE
RUGI		(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	2,123,195,092	2,010,934,573	Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(530,798,773)	(502,733,643)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1,592,396,319	1,508,200,930	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF		(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18,843,690,945)	(9,993,013,103)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendal		(44)	195	Non-controlling interest
		(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(17,051,294,626)	(8,484,812,173)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendal		(44)	195	Non-controlling interest
		(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	(19,01)	(10,19)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

	Modal saham ditempaikan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor Additional paid in capital	Sudah ditentukan penggunaan/Un- appropriated	(Akumulasi defisit) saldo laba/ (Accumulated deficit) retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity in Rupiah	Balance as of 31 December 2017
Dalam Rupiah								
Saldo per 31 Desember 2017	98,084,373,200	3,341,578,557	2,100,000,000	8,038,499,056	111,564,450,863	(8,345)	111,556,105,518	Balance as of 31 December 2017
Rugi/ Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(9,993,013,103) 1,509,200,930	(9,993,013,103) 1,509,200,930	195	(9,993,012,908) 1,509,200,930	Loss Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,557	2,100,000,000	(446,319,077)	103,079,629,650	(8,750)	103,070,879,900	Balance as of 31 December 2018
Rugi/ Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(18,643,650,940) 1,502,368,319	(18,643,650,940) 1,502,368,319	(44)	(18,643,650,309) 1,502,368,319	Loss Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	98,084,373,200	3,341,578,557	2,100,000,000	(17,487,607,703)	86,028,344,054	(8,794)	86,020,545,270	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember Years ended 31 December		In Rupiah
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,674,040,342,118	1,719,773,080,302	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		479,445,513	491,833,504	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1,601,159,089,356)	(1,656,384,004,330)	Suppliers
Karyawan		(49,382,630,818)	(48,661,301,774)	Employees
Pembayaran pajak		(8,802,215,726)	(8,156,819,909)	Payment for taxes
Pembayaran bunga		(434,041,667)	(1,060,686,666)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(2,625,365,523)	(3,493,590,922)	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		11,136,444,441	2,606,530,205	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(9,717,260,268)	(5,514,345,746)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		1,295,732,117	2,079,123,812	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain		-	(1,187,205,595)	Additions of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(8,421,528,151)	(4,622,427,529)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	45,000,000,000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(15,000,000,000)	(30,000,000,000)	Payment of short-term bank loan
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(15,000,000,000)	15,000,000,000	Net cash (used in) from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(12,285,083,710)	12,866,102,676	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		37,960,489,893	25,074,387,217	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	25,675,406,183	37,960,489,893	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/ ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717/HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan enam (6) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717/HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated 21 July 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since 1 January 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated 10 September 2009.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Cowell Tower 2nd Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Central Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and six (6) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Per tanggal 31 Desember 2019, KMKP saat ini tidak beroperasi.

Entitas Induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2019 and 2018 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of the KMKP's Article of Association, the KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

The KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2019, KMKP is presently inactive.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2019 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama Nithi Patarachoke	President Commissioner
Komisaris Parameta Nisagornsen	Commissioner
Komisaris Surasak Kraiwitthaicharoen	Commissioner
Komisaris Anusom Potchanabanpot	Commissioner
Komisaris Independen Ruedee Klinrisuk	Independent Commissioner
Komisaris Independen Jirapom Kooosuan	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama Narongsak Ngamamompirat	President Director
Direktur Susalak Khiew-Orn	Director
Direktur Preeda Phothisuwan	Director
Direktur Independen Sumanto	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2018 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama Aree Chavalitcheewingul	President Commissioner
Komisaris Nithi Patarachoke	Commissioner
Komisaris Nantapong Chantarakul	Commissioner
Komisaris Anusom Potchanabanpot	Commissioner
Komisaris Independen Ruedee Klinrisuk	Independent Commissioner
Komisaris Independen Jirapom Kooosuan	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama Narongsak Ngamamompirat	President Director
Direktur Susalak Khiew-orn	Director
Direktur Preeda Phothisuwan	Director
Direktur Independen Dwi Indarto	Independent Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua Rudee Klinrisuk	Chairman
Anggota Firdaus Erossen Simonit	Member
Anggota Lamhot Lumban Tobing	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai masing-masing 201 dan 360 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have 201 and 360 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of the consolidated financial statements

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 13 April 2020.

The Company's directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 13 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statements of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan interpretasi akuntansi baru

(i) Interpretasi Standard Akuntansi
Keuangan "ISAK" yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah ikhtisar ISAK baru yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;

Ikhtisar ISAK baru tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substantif terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

(ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan mungkin relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, berisi persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang berdasarkan pada karakteristik arus kas kontraktual mereka (yaitu Kriteria Pembayaran hanya atas Pokok dan Bunga) dan model bisnis entitas pelapor untuk pengelolaan instrumen keuangan ini. PSAK 71 juga memunculkan model baru untuk menentukan penurunan nilai aset keuangan, yang didasarkan pada perkiraan kerugian kredit.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, bertujuan untuk mengasimilasi sejumlah persyaratan dan interpretasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan ke dalam satu standar tunggal. Standar baru ini juga menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada "five-step model", dimana menetapkan aturan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan juga difokuskan pada prinsip perpindahan kontrol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. New accounting standards and
interpretation

(i) Interpretation of Financial Accounting
Standards "ISAK" which became
applicable in 2019

The following are summary of new ISAKs issued and have been applied in preparing financial statements for the year ended 31 December 2019:

- ISAK 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty over income Tax Treatments;

The new ISAKs issued have been adopted, and but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

(ii) PSAKs issued but not yet effective

Accounting standards which will become effective on 1 January 2020 that may be relevant to the Company are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
- PSAK 73, Leases;

PSAK 71, "Financial Instruments", which will be effective starting from 1 January 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the characteristics of their contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest Criterion) and the reporting entity's business model for the management of these financial instruments. PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which will be effective starting from 1 January 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif (Lanjutan)

Standar baru PSAK 73, "Sewa", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru dalam akuntansi untuk sewa oleh penyewa. Sementara berdasarkan standar saat ini, PSAK 30, "Sewa", perlakuan akuntansi sewa ditentukan berdasarkan pengalihan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, dimana di masa depan, semua sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan pembiayaan sewa, kecuali jangka waktu sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau aset tersebut bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menyelesaikan penilaian mengenai sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, penerapan standar ini di masa depan pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (ii) PSAKs issued but not yet effective (Continued)

The new standard PSAK 73, "Leases", which will be effective starting from 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, "Leases", the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, while in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not completed the assessment on the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Group's financial position and operating results.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Kepentingan dalam operasi bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersamadimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

g. Interest in the joint operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 – 20	: Buildings
Kendaraan	4 – 8	: Vehicles
Inventaris	4 – 8	: Office equipments

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diharapkan akan dipulihkan terutama melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Residual values, depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Non current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use, are classified as held for sale.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Sebelum klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah itu, umumnya aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan dan kerugian selanjutnya dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan tidak diakui melebihi dari kerugian penurunan nilai kumulatif.

Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Jumlah tercatat aset non-keuangan dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi rugi penurunan nilai tersebut mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset. Pembalikan rugi penurunan nilai yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah tercatat seharusnya, dikurangi amortisasi atau penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Non current assets held for sale (Continued)

Immediately before classification as held-for-sale, the assets are remeasured in accordance with the Group's accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

Once classified as held-for-sale, fixed assets are no longer amortized or depreciated.

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara handal, Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.

Saat perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

n. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

m. Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of discounts, rebates and returns. Revenue is recognized when the significant risks and rewards or ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse.

n. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Labanya dan rugi kurs dari penjabaran utang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah Rp 13.901/USD, Rp 1.991/CNY, dan Rp 466/THB (2018: Rp 14.481/USD, Rp 2.109/CNY, dan Rp 445/THB).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuakannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mewajibkan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rate are Rp 13,901/USD, Rp 1,991/CNY, and Rp 466/THB (2018: Rp 14,481/USD, Rp 2,109/CNY, and Rp 445/THB).

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Income tax (Continued)*

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

p. *Employee benefits*

Post employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past services or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. *Segment information*

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

s. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban mesin harus dibayar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar kurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Dalam Rupiah	2019
Kas	
Rupiah	3,316,780
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	23,541,493,964
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	717,336,619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	598,805,948
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	173,664,253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173,353,701
PT CIMB Niaga	29,570,000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	222,993,608
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	23,043,287
Jumlah bank	<u>25,480,261,380</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	191,828,014
Jumlah deposito berjangka	<u>191,828,014</u>
	<u>25,675,406,183</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

in Rupiah	2018
Cash	
Rupiah	40,244,975
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	32,814,945,751
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	752,228,769
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	355,973,253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,537,302,274
PT CIMB Niaga	32,818,000
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	216,413,770
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	27,279,843
Total banks	<u>35,736,759,660</u>
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2,183,485,258
Total time deposits	<u>2,183,485,258</u>
	<u>37,960,489,893</u>

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 5,75% - 8% per tahun pada tahun 2019 dan sebesar 4% - 5,75% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 5.75% - 8% per annum in 2019 and 4% - 5.75% per annum in 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Pihak ketiga	416,361,680,270
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(21,079,512,007)
Pihak ketiga-neto	395,282,168,263
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	750,215,238
	<u>396,032,383,501</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Saldo awal tahun	9,174,256,108
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 20)	11,905,255,899
Saldo akhir tahun	<u>21,079,512,007</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment
Belum jatuh tempo	247,186,782,195	-
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	99,876,200,811	-
31 - 60 hari	18,991,510,944	-
61 - 90 hari	2,066,176,773	-
91 - 120 hari	2,367,653,527	-
121 - 150 hari	449,558,225	-
151 - 180 hari	226,056,975	-
Lebih dari 180 hari	46,155,645,958	(21,079,512,007)
	<u>417,111,895,508</u>	<u>(21,079,512,007)</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

2018	In Rupiah
467,909,386,915	Third parties
(9,174,256,108)	Less allowance for impairment losses
458,795,130,807	Third parties - net
5,134,849,051	Related parties (see Note 23)
<u>463,929,979,858</u>	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

2018	In Rupiah
4,234,236,912	Balance at beginning of year
4,940,019,196	Provision for the year (see Note 20)
<u>9,174,256,108</u>	Balance at the end of year

The aging schedule of trade receivables computed since due date are as follows:

	2018		In Rupiah
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Not yet due	274,667,679,959	-	Not yet due
Past due:			Past due:
1 - 30 days	110,109,744,794	-	1 - 30 days
31 - 60 days	20,008,309,126	-	31 - 60 days
61 - 90 days	12,234,774,391	-	61 - 90 days
91 - 120 days	9,517,948,958	-	91 - 120 days
121 - 150 days	1,419,868,308	-	121 - 150 days
151 - 180 days	4,591,288,454	-	151 - 180 days
More than 180 days	40,434,621,976	(9,174,256,108)	More than 180 days
	<u>473,104,235,966</u>	<u>(9,174,256,108)</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Keramik lantai	74,044,827,171
Keramik dinding	51,738,825,880
Granito	44,259,303,411
Genteng	8,529,039,508
Semen sak	277,506,763
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	695,972,332
Jumlah Persediaan	179,545,475,045
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(15,500,112,975)
	<u>164,045,362,070</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160.600.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

2018	in Rupiah
104,830,420,509	Floor tile
70,652,000,444	Wall tile
87,581,425,182	Granite
14,580,142,458	Roof tile
189,832,453	Cement sack
	Others (each below of Rp 500 million)
529,977,171	Total inventories
278,353,798,227	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
(1,497,529,753)	
<u>276,856,268,474</u>	

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 160,600,000,000 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Uang muka	
Karyawan dan perjalanan dinas	108,348,000
Pembelian	8,625,000
Beban dibayar di muka	
Sewa	488,843,739
Lisensi perangkat lunak	471,005,641
Asuransi	363,913,320
Lain-lain	107,305,909
	1,548,041,809

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

2018	In Rupiah
	Advance
158,210,000	Employee and travelling
6,383,562,544	Purchase
	Prepaid expense
434,757,990	Rent
532,350,052	Software license
426,954,016	Insurance
733,371,180	Others
8,667,205,782	

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2019 and 2018 are as follows:

Dalam Rupiah	2019				Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sale		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	(2,400,000,000)	11,000,682,476	Land
Bangunan	5,129,843,095	5,131,531,450	3,836,960,850	(599,078,982)	13,499,255,913	Buildings
Kendaraan	14,430,336,919	-	(3,459,710,000)	-	10,970,626,919	Vehicles
Inventaris	5,002,867,265	712,608,818	(486,193,081)	-	5,229,283,002	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,836,960,850	3,873,120,000	(3,836,960,850)	-	3,873,120,000	Assets under construction
	44,800,661,125	9,717,260,268	(3,984,903,081)	(2,999,078,982)	47,533,960,330	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,932,564,820)	(1,022,981,834)	-	449,309,250	(2,506,237,404)	Buildings
Kendaraan	(11,932,573,385)	(508,398,428)	3,029,802,345	-	(9,411,169,468)	Vehicles
Inventaris	(7,601,127,744)	(355,280,024)	468,169,283	-	(7,388,238,485)	Office equipment
	(21,366,265,949)	(1,886,660,286)	3,497,967,628	449,309,250	(19,305,649,157)	
Nilai buku	23,434,425,176			(2,549,769,732)	26,228,320,173	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2018			Saldo akhir/ Ending balance	in Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	13,400,682,476	Land
Bangunan	3,844,014,109	1,286,828,486	-	5,129,843,595	Buildings
Kendaraan	19,817,508,949	3,535,354	(5,390,706,394)	14,430,336,918	Vehicles
Inventaris	8,113,354,808	388,019,045	(498,506,589)	8,002,867,265	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3,836,960,850	-	3,836,960,850	Assets under construction
	<u>45,175,558,342</u>	<u>5,514,345,746</u>	<u>(5,889,212,963)</u>	<u>44,800,691,125</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,984,749,092)	(367,615,728)	-	(1,932,364,820)	Buildings
Kendaraan	(16,344,187,791)	(627,438,140)	4,939,052,546	(11,932,573,385)	Vehicles
Inventaris	(7,640,194,131)	(350,873,514)	495,739,801	(7,501,127,744)	Office equipment
	<u>(25,465,131,014)</u>	<u>(1,345,927,382)</u>	<u>5,434,792,447</u>	<u>(21,366,265,948)</u>	
Nilai buku	19,720,427,328			23,434,425,176	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.896.660.096 dan Rp 1.345.927.382 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh KMKP dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.549.769.732 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari pemegang saham KMKP pada 16 September 2019, untuk rencana menjual tanah dan bangunan tersebut. Usaha untuk menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sudah dilakukan, dan penjualan diharapkan terjadi di 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual lebih rendah dari nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

- Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.
- Satu sertifikat HGB terletak di Muara Karang, Kecamatan Penjarangan, Jakarta, berlaku sampai dengan 3 April 2023, atas nama entitas anak.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,896,660,096 and Rp 1,345,927,382 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

KMKP's land and building with carrying amount of Rp 2,549,769,732 are presented as non-current assets held for sale following the approval from KMKP's shareholders, on 16 September 2019, to a plan to sell those land and building. Efforts to sell the non-current assets held for sale have commenced, and a sale is expected occur in 2020. As of 31 December 2019, the carrying amount of non-current assets held for sale was lower than the fair value less costs to sell.

Details of land are follows:

- One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.
- One HGB title certificate located at Muara Karang, Kecamatan Penjarangan, Jakarta, valid until 3 April 2023, on behalf of subsidiary.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 24.949.000.000 dan Rp 26.791.537.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Per 31 Desember 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 14.305.282.558.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai jual objek pajak untuk dan bangunan yang dimiliki Grup adalah masing-masing sebesar Rp 53.080.044.000 dan Rp 50.162.484.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 24,949,000,000 and Rp 26,791,537,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2019 and 2018.

As of 31 December 2019, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 14,305,282,558.

As of 31 December 2019 and 2018, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp 53,080,044,000 and Rp 50,162,484,000, respectively.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Aset tak berwujud			Intangible assets
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,249,526,913	Computer software
Dikurangi akumulasi amortisasi	(8,591,558,078)	(7,512,119,077)	Less accumulated amortization
Aset tak berwujud - bersih	4,657,968,835	5,737,407,836	Intangible assets-net
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	5,399,898,161	8,025,004,611	Prepaid rent-long-term
Lain-lain	200,000,000	200,000,000	Others
	10,256,866,996	13,962,412,447	

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

The details and changes of intangible assets during 2019 and 2018 are as follows:

Dalam Rupiah	2019				In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(7,512,119,077)	(1,079,439,001)	-	(8,591,558,078)	Computer software
Nilai buku	5,737,407,836			4,657,968,835	Book value

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2018			Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,152,805,913	96,720,000	-	13,249,525,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(8,062,521,513)	(1,449,597,564)	-	(7,512,119,077)	Computer software
Nilai buku	7,090,285,400			5,737,407,836	Book value

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 1.079.439.001 dan Rp 1.449.597.564 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 1,079,439,001 and Rp 1,449,597,564 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Prepaid rent-long-term are warehouse and office rent paid in advance with period more than 1 year for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada 12 Februari 2018, Entitas Induk melakukan novasi terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 yang tertanggal 24 Mei 2012 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta menjadi Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180094/U/171124 dari PT. Bank HSBC Indonesia. Entitas Induk memperoleh fasilitas Revolving Loan I dan Revolving Loan II dengan total plafon gabungan sebesar USD 8.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit Revolving Loan I dan Revolving Loan II dikenai tingkat suku bunga sebesar CFR (Cost of Fund Rate) + 2,5% per tahun.

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Public Company Ltd akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 berasal dari fasilitas Revolving Loan I sebesar Rp 15.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,60%. Entitas induk telah melunasi seluruh saldo terutang bank jangka pendek beserta dengan bunganya selama tahun 2019.

On 12 February 2018, Company novated its previous Corporate Facility Agreement No. JAK/120420/U/120521 dated 24 May 2012 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta into Corporate Facility Agreement No. JAK/180094/U/171124 from PT Bank HSBC Indonesia. The Company obtained Revolving Loan I and Revolving Loan II facility with total maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to USD 3,000,000. This facility is also available in IDR currency. Revolving Loan I and Revolving Loan II credit facilities bears annual interest rate at CFR (Cost of Fund Rate) + 2.5% per annum.

During the period of the loan, the Company shall ensure that the Siam Cement Public Company Ltd will retain its majority share ownership in the Company.

The outstanding balances as of 31 December 2018 is from Revolving Loan I facility amounting to Rp 15,000,000,000 with annual interest rate of 8.60%. The Company has fully paid all of the outstanding short-term bank loan and its interest in 2019.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

Dalam Rupiah*	2019	2018	In Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	504,048,867,916	858,301,147,803	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	14,324,949,837	18,395,414,986	Others
	<u>518,373,814,752</u>	<u>876,696,562,789</u>	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Belum jatuh tempo	233,330,472,882	280,479,065,157	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	123,585,232,544	143,461,938,889	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	161,447,809,326	272,755,558,742	More than 30 days
	<u>518,373,814,752</u>	<u>676,696,562,788</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Rupiah	506,108,293,803	658,576,943,189	Rupiah
Chinese Yuan	9,532,192,032	17,832,052,108	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	733,028,917	-	United States Dollar
Thailand Baht	-	287,587,491	Thailand Baht
	<u>518,373,814,752</u>	<u>676,696,562,788</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	13,621,843,171	11,598,034,966	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga	4,076,007,817	7,318,553,413	Third parties
	<u>17,697,850,988</u>	<u>18,912,588,379</u>	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

12. OTHER PAYABLES

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e. water, electricity, fuel, etc).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan utang pajak

Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Lebih bayar tahun pajak 2017	-
Lebih bayar tahun pajak 2018	7,048,404,535
Lebih bayar tahun pajak 2019	4,945,902,393
	<u>11,994,306,928</u>

b. Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Entitas Induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	60,018,224
Pasal 15	536,700
Pasal 21	195,603,693
Pasal 23	394,469,605
Pasal 26	-
	<u>650,628,122</u>

c. Beban pajak

(Beban) manfaat pajak terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2019</u>
Entitas Induk	
Pajak kini	(5,712,761,000)
Pajak tangguhan	2,938,555,519
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(388,481,326)
	<u>(3,162,706,807)</u>

13. TAXATION

a. Refundable income tax and taxes payables

Refundable income tax consists of:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
1,105,232,980	Overpayment fiscal year 2017
7,191,365,233	Overpayment fiscal year 2018
-	Overpayment fiscal year 2019
<u>8,296,598,093</u>	

b. Taxes payable consists of:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
	The Company
	income taxes:
344,375,936	Article 4 (2)
3,781,265	Article 15
95,481,099	Article 21
312,107,578	Article 23
3,544,966	Article 26
<u>759,290,874</u>	

c. Tax expense

Tax (expense) benefit consist of:

<u>2018</u>	<u>In Rupiah</u>
	The Company
	Current tax
(949,051,250)	Deferred tax
(603,445,219)	Adjustment to prior year tax
(115,055,371)	
<u>(1,667,551,840)</u>	

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

d. Current tax

The reconciliation between loss before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dalam Rupiah	2019	2018	in Rupiah
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Ditambah) dikurangi (laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak	(6,470,562)	(1,960,550)	(Addition) deduction (profit) loss of subsidiary before tax expenses
Rugi sebelum pajak Entitas Induk	(15,487,455,134)	(8,327,411,618)	Loss before tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja karyawan	(3,413,946,412)	(2,702,389,217)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	11,905,266,896	4,940,019,196	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	14,002,583,220	900,000,000	Allowance (realization) for impairment of inventories and inventories obsolescence
Penyusutan dan amortisasi	1,165,585,268	(5,551,410,859)	Depreciation and amortization
Transportasi	1,037,744,216	1,176,432,598	Transportation
Jamuan dan sumbangan	199,668,282	285,447,517	Entertainment and donation
Beban dan denda pajak	5,979,751,485	1,594,836,958	Tax expenses and penalty
Komunikasi	155,109,009	179,941,347	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	122,437,828	181,664,953	Repairs and maintenances
Asuransi	306,647,548	427,787,280	Insurance
Sewa apartemen	536,137,180	675,352,796	Apartment rent
Seragam	12,698,000	93,468,000	Uniform expense
Sewa mobil	631,266,870	654,383,023	Car rent
Kantin	460,962,000	470,115,200	Canteen
Promosi	1,640,839,862	1,432,086,625	Promotion
Persediaan yang rusak	2,963,256,643	2,125,165,693	inventory breakage
Perjalanan	352,670,673	440,668,595	Traveling
Sewa lain-lain	92,996,877	156,646,481	Other Rent
Amortisasi aset tidak berwujud	117,967,287	4,890,039,069	Amortization of intangible asset
Lain-lain	597,174,853	175,034,225	Others
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(478,247,197)	(491,792,967)	Interest income already subject to final tax
Taksiran laba kena pajak	22,851,124,264	3,796,205,075	Estimated taxable income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	in Rupiah
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded)
Entitas Induk	22,851,124,000	3,796,205,000	The Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Induk	5,712,781,000	949,051,250	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	5,712,781,000	949,051,250	Total current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Entitas Induk	-	(99,540,224)	The Company
Pasal 25	-	(99,540,224)	Article 25
Pasal 22	(10,105,154,183)	(8,040,876,259)	Article 22
Pasal 23	(553,529,210)	-	Article 23
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(10,658,683,393)	(8,140,416,483)	Total prepaid income tax
Lebih bayar pajak penghasilan			Income tax over paid
Entitas Induk	(4,945,902,393)	(7,191,385,233)	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan	(4,945,902,393)	(7,191,385,233)	Income tax over paid

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2019 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2018	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	in Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	4,497,338,769	(853,486,603)	(530,798,773)	3,113,053,393	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	374,382,438	3,500,645,806	-	3,875,028,243	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,293,564,027	-	-	2,293,564,027	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	305,897,487	84,879,541	-	390,777,028	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	(1,358,137,734)	208,516,778	-	(1,151,620,956)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	6,113,144,987	2,938,555,519	(530,798,773)	8,520,901,733	Total deferred tax assets

e. Deferred tax

Component of deferred tax assets as of follows:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2017	Dikukl dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Dikukl dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	In Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	5,675,959,716	(575,597,304)	(502,733,643)	4,497,338,769	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan utang	149,382,438	225,000,000	-	374,382,438	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,056,559,228	1,235,004,799	-	2,293,564,027	Provision for impairment of receivables
Penyisutan	335,712,467	(25,714,980)	-	309,997,487	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	-	(1,358,137,734)	-	(1,358,137,734)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	7,219,323,849	(903,445,219)	(502,733,643)	6,113,144,987	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dan entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

13. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

Component of deferred tax assets as of follows:

As of 31 December 2019 and 2018, the Subsidiary did not recognized deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's and subsidiaries' tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accrual for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

Dalam Rupiah	2019
Potongan harga dan promosi penjualan	9,507,141,780
Pengiriman barang	2,913,058,435
Lain-lain	4,723,471,773
	<u>17,143,671,988</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

2018	In Rupiah
10,059,882,545	Sale rebate and promotion
3,845,088,438	Freight
9,430,629,415	Other
<u>23,135,380,398</u>	

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of 31 December 2019 and 2018, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Shares Registrar, are as follows:

		2019				
Dalam Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital	In Rupiah		
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand		
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)		
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>			
		2018				
Dalam Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total capital	In Rupiah		
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand		
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)		
	<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>			

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2019 and 2018, this account consists of the following:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Agió saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agió atas konversi waran menjadi saham	276,226,336	276,226,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	<u>3,341,578,567</u>	<u>3,341,578,567</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Keramik	866,498,263,638
Semen sak	429,055,353,048
Granite	193,478,071,578
Bata ringan	121,225,528,962
Semen beton	1,284,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6,516,784,336
	<u>1,618,048,001,660</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

17. SALES

The details of sales categorized by main product are as follows:

2018	(in Rupiah)
932,088,685,384	Ceramic
451,843,322,804	Cement sack
189,181,964,904	Granite
182,476,072,569	Lightweight concrete
686,363,653	Cement concrete
4,372,797,598	Others (each below of Rp 500 million)
<u>1,750,649,236,912</u>	

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Persediaan awal	278,303,798,227
Pembelian bersih	1,322,697,027,734
Tersedia untuk dijual	1,601,050,826,961
Persediaan akhir	(179,545,476,045)
Penyisihan selama tahun berjalan	15,500,112,975
	<u>1,437,005,463,891</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

2018	(in Rupiah)
231,053,201,138	Beginning inventories
1,552,416,279,132	Net purchase
1,783,469,480,270	Available for sale
(278,353,798,227)	Ending inventories
1,497,529,753	Provision for the year
<u>1,606,613,211,796</u>	

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Pengiriman barang	88,785,463,076
Perjalanan dinas	2,705,041,179
Pemasaran dan promosi	6,503,863,009
	<u>97,994,367,264</u>

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

2018	(in Rupiah)
144,632,074,291	Freight
2,864,863,521	Traveling
6,939,069,622	Advertising and promotion
<u>164,436,007,434</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49,072,812,418
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	11,905,255,899
Sewa	10,037,519,970
Outsourcing	8,706,308,585
Jasa profesional	6,304,273,688
Transportasi	2,075,488,432
Perbaikan dan pemeliharaan	1,555,413,647
Asuransi	954,306,857
Pos, komunikasi, dan telepon	1,038,075,406
Amortisasi (lihat Catatan 9)	1,079,439,001
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,030,899,375
Penyusutan (lihat Catatan 8)	1,886,660,086
Listrik dan air	919,961,768
Jamuan dan representasi	354,411,044
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	(3,124,128,011)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	237,956,705
	94,135,664,872

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "PT Sentra Jasa Aktuaris" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 April 2020 dan 14 Januari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Tingkat diskonto	5.42% - 8.08%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.50%

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 13,23 tahun (2018: 13,63 tahun).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	12,134,641,640
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	317,571,933
Total liabilitas imbalan kerja	12,452,213,573

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

2018	In Rupiah
48,168,396,974	Salaries and benefits in-kind
4,940,019,196	Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)
10,493,587,252	Rent
9,897,136,195	Outsourcing
5,668,623,374	Professional fees
2,352,665,196	Transportation
2,115,777,992	Repair and maintenance
2,078,830,652	Insurance
1,829,094,722	Postage, communication, and telephone
1,449,597,564	Amortization (see Note 9)
1,327,785,684	Office supplies and equipment
1,345,927,382	Depreciation (see Note 8)
900,193,205	Water and electricity
297,580,511	Entertainment and representation
(2,207,484,417)	Employees' benefit expense (see Note 21)
827,013,818	Other (each below of Rp 200 million)
91,682,145,300	

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018, on actuarial calculations carried out by "PT Sentra Jasa Aktuaris" independent actuary, based on their reports dated 7 April 2020 and 14 January 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used for employee benefits liabilities computations are as follows:

2018	In Rupiah
5.24%	Discounted rate
5.00%	Annual salary increases

At 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.28 years (2018: 13.63 years).

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

2018	In Rupiah
17,506,662,225	The present value of post-employment benefit obligation
482,682,851	The present value of other long-term benefit obligation
17,989,345,076	Total employee benefit obligation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	17.505.662,225
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	1.348.134,721
- beban masa lalu	(5.749.690,782)
- beban bunga	1.442.548,966
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
- asumsi keuangan	(1.113.749,891)
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(1.009.445,201)
Lainny	
- imbalan yang dibayarkan	(289.818,400)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	12.134.641,640

Di 2019 dan 2018, Perseroan mencatat efek kurtail sebagai bagian dari biaya jasa lalu masing-masing sebesar Rp 5.723.543.834 dan Rp 5.965.743.203.

Imbalan jasa jangka Panjang

Perubahan liabilitas imbalan jasa jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	482.692,851
Beban imbalan	(50.253,531)
Keuntungan aktuarial	(114.857,387)
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	317.571,933

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Dalam Rupiah	2019		2018		In Rupiah
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(4.469.282,216)	7.429.301,889	(902.738,367)	2.057.281,304	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.471.075,308	(4.410.589,117)	2.099.054,723	(951.431,468)	Future salary rise

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsi tersebut, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas atas waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

In Rupiah
Movement in the present value of the defined benefit obligation:
Present value of defined benefit obligation, beginning of year
Included in profit or loss
- Current service cost
- Past service cost
- Interest cost
Included in other comprehensive income
Actuarial losses (gains) arising from:
- Financial assumptions
- experience adjustment
Others
- benefits paid
Defined benefit obligation, end of year

In 2019 and 2018, the Company recorded curtailment impact as part of past service costs amounted to Rp 5,723,543,834 and Rp 5,965,743,203, respectively.

Long service benefits

The changes in long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

In Rupiah
Long-service benefits obligation, beginning of year
Benefits cost
Actuarial gains
Long-service benefits obligation, end of year

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

22. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019
Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(18,643,690,945)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(19,01)</u>

22. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

2018	In Rupiah
(9,993,013,103)	Loss for the year attributable to owners of the Company
980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
<u>(10,19)</u>	Basic and diluted loss per share

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT KIA Serpih Mas	479,804,270	0.074%	308,974,080	0.038%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	0.025%	215,281,927	0.025%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	58,675,870	0.009%	652,450,370	0.076%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.007%	47,542,781	0.006%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT Semen Jawa	-	-	3,910,599,893	0.457%	PT Semen Jawa
	<u>760,216,238</u>	<u>0.115%</u>	<u>5,134,849,051</u>	<u>0.600%</u>	

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Semen Jawa	680,850,354	0.104%	148,614,316	0.017%	PT Semen Jawa
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	226,245,187	0.035%	232,907,513	0.027%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
	<u>907,095,541</u>	<u>0.139%</u>	<u>381,521,829</u>	<u>0.044%</u>	

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2018	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Semen Jawa	209,561,637,855	37.00%	198,907,955,358	28.43%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	107,962,413,451	19.05%	125,443,260,372	16.67%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	88,749,750,877	15.32%	226,827,165,709	30.14%	PT KIA Serpih Mas
PT KIA Keramik Mas	77,854,825,570	13.75%	79,713,612,192	10.59%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	26,936,586,810	4.76%	34,161,713,247	4.54%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.	4,313,585,265	0.76%	514,715,439	0.07%	PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.
Prime Trading Co., Ltd. Cemen Thai Ceramics Co., Ltd.	2,379,449,510	0.42%	3,382,522,260	0.45%	Prime Trading Co., Ltd. Cemen Thai Ceramics Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	733,028,917	0.13%	-	-	PT SCG Barito Logistics
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	660,570,159	0.12%	231,273,236	0.03%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	464,958,117	0.08%	135,408,905	0.02%	PT SCG Barito Logistics
SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	63,404,525	0.01%	112,925,214	0.02%	SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	-	413,486,170	0.05%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	-	-	36,480,000	0.01%	PT SCG Readymix Indonesia
	-	-	16,666,667	0.01%	
	517,670,411,086	91.41%	669,897,182,769	89.03%	

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2018	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT KIA Serpih Mas	5,977,352,967	0.37%	6,658,444,500	0.36%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	3,231,564,736	0.20%	3,802,694,600	0.21%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
	9,208,917,703	0.57%	10,259,139,100	0.59%	

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade and other payables with the related parties are as follows:

	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2018	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Semen Jawa	209,561,637,855	37.00%	198,907,955,358	28.43%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	107,962,413,451	19.05%	125,443,260,372	16.67%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Serpih Mas	88,749,750,877	15.32%	226,827,165,709	30.14%	PT KIA Serpih Mas
PT KIA Keramik Mas	77,854,825,570	13.75%	79,713,612,192	10.59%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	26,936,586,810	4.76%	34,161,713,247	4.54%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.	4,313,585,265	0.76%	514,715,439	0.07%	PT Surya Siam Keramik Siam Cement Public Co., Ltd.
Prime Trading Co., Ltd. Cemen Thai Ceramics Co., Ltd.	2,379,449,510	0.42%	3,382,522,260	0.45%	Prime Trading Co., Ltd. Cemen Thai Ceramics Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	733,028,917	0.13%	-	-	PT SCG Barito Logistics
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	660,570,159	0.12%	231,273,236	0.03%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	464,958,117	0.08%	135,408,905	0.02%	PT SCG Barito Logistics
SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	63,404,525	0.01%	112,925,214	0.02%	SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	-	413,486,170	0.05%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	-	-	36,480,000	0.01%	PT SCG Readymix Indonesia
	-	-	16,666,667	0.01%	
	517,670,411,086	91.41%	669,897,182,769	89.03%	

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2018	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT KIA Serpih Mas	5,977,352,967	0.37%	6,658,444,500	0.36%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	3,231,564,736	0.20%	3,802,694,600	0.21%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
	9,208,917,703	0.57%	10,259,139,100	0.59%	

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Pembelian

e. Purchases

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2018	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Semen Jawa	399,286,855,812	30.19%	379,753,750,897	24.46%	PT Semen Jawa
PT KIA Serpih Mas	358,478,212,052	28.95%	426,160,656,908	27.45%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	214,090,461,678	16.19%	244,552,155,851	15.75%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	120,494,730,158	9.11%	148,718,928,125	9.58%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Keramik Mas	105,318,939,148	7.96%	110,497,462,900	7.12%	PT KIA Keramik Mas
PT Surya Siam Keramik	3,453,518,024	0.25%	1,388,744,990	0.08%	PT Surya Siam Keramik
SCG Ceramics Public Company Limited	1,799,386,036	0.14%	152,228,025,844	9.81%	SCG Ceramics Public Company Limited
Prime Trading Co., Ltd	1,748,487,811	0.13%	-	-	Prime Trading Co., Ltd
PT SCG Readymix Indonesia	1,642,978,886	0.12%	676,580,700	0.04%	PT SCG Readymix Indonesia
	1,204,313,569,605	91.05%	1,463,954,306,215	94.30%	

f. Kompensasi manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Key management includes board of commissioners and director.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.081.926.937 dan Rp 2.100.241.656. Pada tahun 2019 dan 2018, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 2,081,926,937 and Rp 2,100,241,656, respectively. In 2019 and 2018, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Directors represents short-term employees' benefits.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<i>Pihak berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat hubungan/Relationship</i>	<i>Jenis Transaksi/Nature of transaction</i>
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable, Sales and Purchase</i>
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable and Purchase</i>
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payable, Sales and Purchase</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Utang usaha/ <i>Trade receivables and Trade payables</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya/formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/Other payables
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/Other payables
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/Other payables
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/Other payables
Komisaris/Commissioner Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management Karyawan kunci/Key management	Kompensasi/Compensation Kompensasi/Compensation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019			Jumlah ekivalen Rupiah/Rupiah equivalent
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD	THB	CNY	
Aset:				
Bekas	17.222	-	-	246.025.407
Piutang lain-lain	15.443	-	-	214.072.355
Liabilitas:				
Utang usaha	(51.256)	(5.883.022)	(4.778.860)	(10.212.220.224)
Utang lain-lain	-	-	-	(8.007.354.208)
Aset/liabilitas moneter neto	(18.454)	(5.883.022)	(4.778.860)	(12.969.848.705)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga.

RISIKO MATA UANG ASING

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 akan menurun untuk masing masing sebesar Rp 19.239.863 (2018: Rp 18.415.488), Rp 239.801.552 (2018: 328.333.119) dan Rp 713.698.520 (2018: Rp 1.337.401.883), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

24. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

	2019			Jumlah ekivalen Rupiah/Rupiah equivalent
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD	THB	CNY	
Aset:				
Bekas	16.998	-	-	246.199.076
Piutang lain-lain	-	-	-	-
Liabilitas:				
Trade payables	(40)	(505.066)	(8.451.287)	(18.118.822.264)
Other payables	-	(2.217.647)	-	(14.412.788.848)
Monetary assets/ liabilities neto	16.958	(19.503.109)	(8.451.287)	(22.265.714.036)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated using middle rate published by Bank of Indonesia prevailing on the date of 31 December 2019 and 2018 as disclosed in Note 2n.

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

FOREIGN EXCHANGE CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 24.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2019.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2019 would have decreased by Rp 19,239,863 (2018: Rp 18,415,488), Rp 239,801,552 (2018: 328,333,119) and Rp 713,698,520 (2018: Rp 1,337,401,883), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konsentrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Kas di bank dan setara kas	25,672,089,394	37,820,244,918	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha – neto	396,032,383,501	463,829,979,858	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	907,095,541	381,521,829	Other receivables
	422,611,568,436	502,231,746,605	

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dalam Rupiah	2019			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	344,648,862,996	51,383,520,503	396,032,383,501	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	907,095,541	-	907,095,541	Other receivables
	345,555,958,539	51,383,520,503	396,939,479,042	
Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha – neto	401,010,389,534	62,919,590,324	463,829,979,858	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	381,521,829	-	381,521,829	Other receivables
	401,391,911,363	62,919,590,324	464,311,501,687	

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Dalam Rupiah	2019			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	396,032,383,501	21,079,512,007	417,111,895,508	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(21,079,512,007)	(21,079,512,007)	Less allowance for impairment loss
	396,032,383,501	-	396,032,383,501	

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The Group's maximum exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amount as follow:

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2019 and 2018:

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

Dalam Rupiah	2018			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	463,929,979,858	9,174,256,108	473,104,235,966	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(9,174,256,108)	(9,174,256,108)	Less allowance for impairment loss
	463,929,979,858	-	463,929,979,858	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with reputable and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2019 and 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	518,373,514,752	518,373,514,752	518,373,514,752	Trade payables
Utang lain-lain	17,697,850,988	17,697,850,988	17,697,850,988	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,143,671,968	17,143,671,968	17,143,671,968	Accrued expenses
	553,215,037,708	553,215,037,708	553,215,037,708	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year
31 Desember 2018			
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	15,000,000,000	15,060,566,666	15,060,566,666
Utang usaha	676,696,562,788	676,696,562,788	676,696,562,788
Utang lain-lain	18,912,588,379	18,912,588,379	18,912,588,379
Beban masih harus dibayar	23,135,380,398	23,135,380,398	23,135,380,398
	733,744,531,565	734,805,198,231	734,805,198,231

RISIKO SUKU BUNGA

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel, yang terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pinjaman.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

LIQUIDITY RISK (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year
31 Desember 2018			
Liabilities			
Short-term bank loans	15,000,000,000	15,060,566,666	15,060,566,666
Trade payables	676,696,562,788	676,696,562,788	676,696,562,788
Other payables	18,912,588,379	18,912,588,379	18,912,588,379
Accrued expenses	23,135,380,398	23,135,380,398	23,135,380,398
	733,744,531,565	734,805,198,231	734,805,198,231

INTEREST RATE RISK

The Company has variable-rate loan and borrowings, which are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement.

The Company's group policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	566,317,879,403	752,493,177,515	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(25,675,406,183)	(37,960,489,893)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	540,642,473,220	714,532,687,622	Net debt
Jumlah ekuitas	86,028,335,270	103,079,629,940	Total equities
Rasio utang terhadap modal	6.28	6.93	Debt-to-equity ratio

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2019 and 2018, the ratio calculations are as follow:

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2019	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Penjualan neto	1,427,780,435,071	190,267,566,589	1,618,048,001,660	Net sales
Laba bruto	146,869,884,440	34,372,653,329	181,042,537,769	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(80,097,718,993)	(17,898,648,271)	(97,994,367,264)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(83,190,082,660)	(4,825,137,368)	(88,015,220,048)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(6,120,434,824)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(568,970,135)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			479,445,513	Interest income
Beban bunga			(434,041,897)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(144,793,939)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(6,512,798,532)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,787,858,945	Other income
Laba sebelum pajak			(15,480,984,182)	Loss before tax expense
Beban pajak			(3,162,706,807)	Tax expense
Rugi			(18,643,690,989)	Loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2019	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Aset segmen	585,680,340,712	56,655,873,961	652,346,214,673	Segment assets
Liabilitas segmen	282,217,811,771	304,100,067,632	566,317,879,403	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	9,717,260,288	-	9,717,260,288	Capital expenditure
Penyusutan	1,884,545,546	192,114,540	1,886,660,086	Depreciation
2018	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Penjualan neto	1,505,448,374,166	245,200,862,746	1,750,649,236,912	Net sales
Labanya bruto	198,919,488,133	45,118,535,983	244,038,024,116	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(145,908,046,048)	(8,529,958,365)	(154,438,004,413)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan			(83,753,931,425)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(7,828,213,875)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(528,055,296)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			491,833,504	Interest income
Beban bunga			(1,060,688,666)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(5,296,286,153)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(3,045,332,990)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			3,095,176,151	Other income
Labanya sebelum pajak			(8,325,461,068)	Income before tax expense
Beban pajak			(1,887,551,840)	Tax expense
Rugi			(9,993,012,908)	Loss
Aset segmen	861,208,657,530	4,365,819,925	865,574,477,455	Segment assets
Liabilitas segmen	750,011,919,793	2,481,257,722	752,493,177,515	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	5,514,345,746	-	5,514,345,746	Capital expenditure
Penyusutan	1,083,232,553	262,694,829	1,345,927,382	Depreciation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kumlasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada bulan April 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan entitas Induk di dalam *Joint Operation* adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas Induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. *Joint Operation* SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dari proyek tersebut.

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba *Joint Operation* SCG-Sinoma untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah

31 Desember 2019 /
31 December 2019

Jumlah aset	6,650,594,660
Jumlah liabilitas	4,836,772,461
Jumlah pendapatan	6,181,818,182
Laba	13,822,200

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), based on Notarial Deed of Nani Kumlasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On 18 March 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the duration of the agreement from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed. On 1 January 2014, the Company along with KIA, KSM and KKM, agreed to terminate previous agreement and entered into new distribution agreement with expiration date on 31 December 2016. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On April 2019, the Company entered *Joint Operation* agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the *Joint Operation* is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. *Joint Operation* SCG-Sinoma already have agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit *Joint Operation* SCG-Sinoma for the year ended 31 December 2019 are as follows:

In Rupiah

Total assets
Total liabilities
Total revenues
Profit

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Karena kejadian luar biasa terkait Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah – langkah pencegahan dan control atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian tersebut masih berlangsung dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen belum melihat adanya dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah telah menurunkan tarif pajak badan dari 25% di 2019 menjadi 22% di tahun pajak 2020, 2021 dan 20% di tahun pajak 2022. Perubahan tarif pajak badan ini mempunyai pengaruh di pengukuran aset pajak tangguhan, dimana akan berkurang sebesar Rp 1.210.692.965.

28. SUBSEQUENT EVENT

Since the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiary. The assessment is still in progress and up to the date of these consolidated financial statements, Management has yet identified any material impact to the financial position and operating results of the Company and subsidiary.

On 31 March 2020, the Government has reduced income tax rate from 25% in 2019 to 22% for fiscal year 2020, 2021 and 20% for fiscal year 2022. The change of income tax rate has an impact to the Company's measurement of deferred tax assets in 2020, which will be reduced by Rp 1,210,692,965.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00166/2.1005/AU.1/05/1087-1/1/IV/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00166/2.1005/AU.1/05/1087-1/1/IV/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Andreas Haryono Tjahyadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1057

13 April 2020

13 April 2020